

SKRIPSI

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM-ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NURUL ILMI BARUKKU KAB. SIDENRENG RAPPANG



OLEH:

**NURUL RAMADHANI
NIM: 2020203888204033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM-ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NURUL ILMI BARUKKU KAB. SIDENRENG RAPPANG



OLEH:

**NURUL RAMADHANI
NIM: 2020203888204033**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM-ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NURUL ILMI BARUKKU KAB. SIDENRENG RAPPANG

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan oleh

**NURUL RAMADHANI
NIM: 2020203888204033**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mafradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Nurul Ramadhani

NIM : 2020203888204033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor: 3881 Tahun 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Saepudin, S. Ag., M. Pd. 

NIP : 19721216 199903 1 011

Pembimbing Pendamping : Raodhatul Jannah, M. Pd. 

NIDN : 2015059501

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M. Pd. 

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team - Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Nurul Ramadhani

NIM : 2020203888204033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2975/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 29 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

(Ketua)



Raodhatul Jannah, M.Pd.

(Sekretaris)



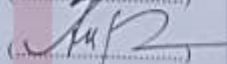
Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

(Anggota)



Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji bagi Allah Swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. Berkat hidayah dan taufik-Nya berupa kekuatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan memperoleh gelar "Sarjana Pendidikan" Pada Fakultas Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bachtiar dan Ibunda Kasmia dan seluruh keluarga besar penulis yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta berjuang membiayai segala kebutuhan penulis, memberikan motivasi, nasehat, dukungan serta berkah doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. dan Ibu Raodhatul Jannah, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

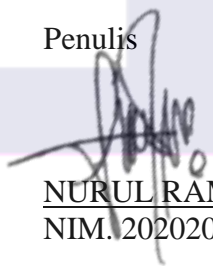
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen penguji I dan Bapak Ali Rahman S.Ag., M.Pd. selaku dosen penguji II atas bimbingan, koreksi, dan arahan yang diberikan.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab, serta bapak/ibu staf Fakultas Tarbiyah.
6. Bapak Sufriadi, S.Pd., M.Pd. sebagai kepala sekolah di MTs Nurul Ilmi Barukku yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi terkait penelitian.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020 serta seluruh mahasiswa IAIN Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 02 Juli 2024

25 Dzulhijjah 1445

Penulis


NURUL RAMADHANI
NIM. 2020203888204033

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : NURUL RAMADHANI
Nim : 2020203888204033
Tempat Tanggal Lahir : Kannung, 09 Juli 2002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif
tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)
Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat*
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs
Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng
Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya , maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 Juli 2024
25 Dzulhijjah 1445

Penulis


NURUL RAMADHANI
NIM. 2020203888204033

ABSTRAK

Nurul Ramadhani. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Mts Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang* (dibimbing oleh Saepudin dan Raodhatul Jannah).

Penguasaan *Mufradat* ialah salah satu dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik dituntut untuk mampu menguasai *mufradat* dengan baik, masih banyak peserta didik yang tidak mengetahui *mufradat* yang menjelaskan tentang *المِهْنَةُ الطَّبِيبِيَّة* (profesi medis). Dalam penelitian ini membahas tentang tiga rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang. (2) Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab sesudah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang. (3) Apakah ada peningkatan penguasaan *mufradat* dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif Eksperimen dengan desain penelitian Pre-Eksperimen Design (non design) dalam bentuk *Pre-test* dan *Post-test*. Adapun sampel penelitian sebanyak 18 peserta didik, peneliti menentukan sendiri sampel yang digunakan yang diambil secara acak.

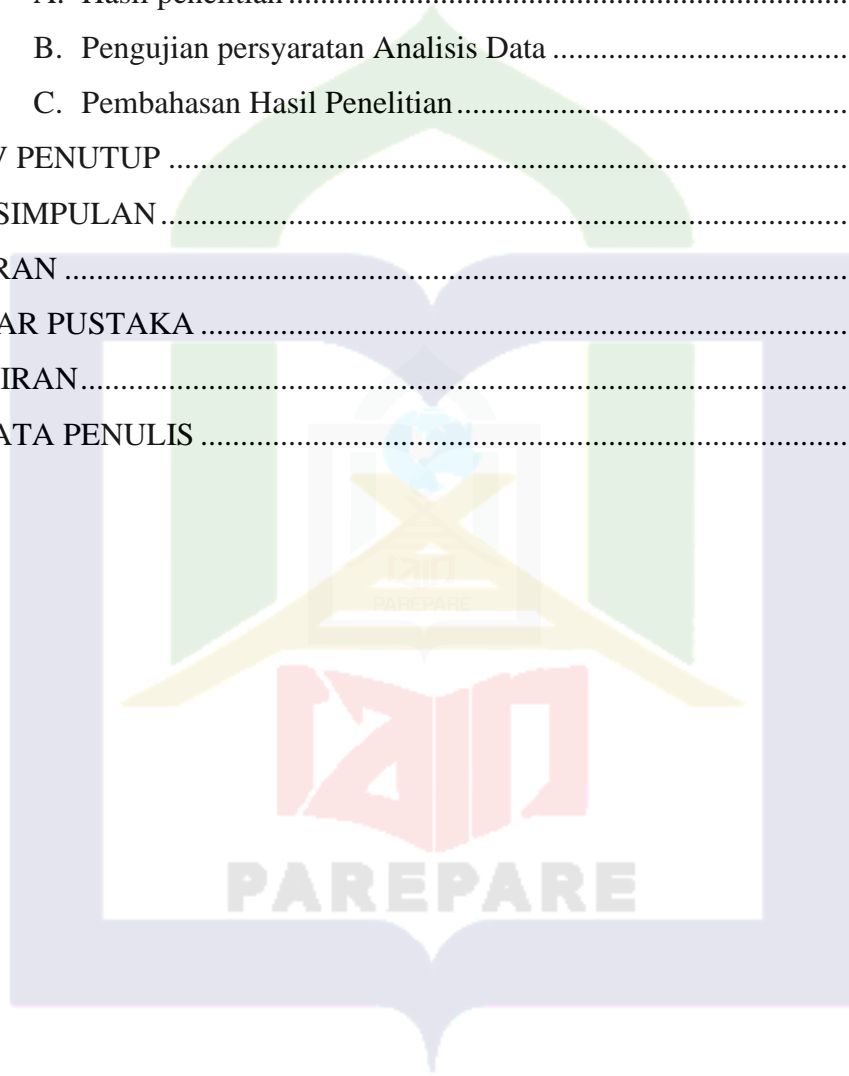
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: setelah dilakukan *treatment* kepada peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team-assisted individualization* (TAI) menghasilkan nilai rata-rata *post-test* mencapai 83,89. Dimana sebelumnya pada pelaksanaan *pre-test* hanya mencapai nilai rata-rata 20,83 Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team-assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku.

Kata Kunci: Penerapan, *Team-Assisted Individualization*, Penguasaan Mufradat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN LITERASI	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan jenis penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33

E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil penelitian	48
B. Pengujian persyaratan Analisis Data	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	LI



DAFTAR TABEL

NO. TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
2.1	Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	11
3.1	Data populasi keseluruhan siswa kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku.	32
3.2	kisi-kisi instrumen penelitian	39
3.3	Validasi Instrumen	40
3.4	Derajat Relibilitas	41
3.5	Hasil Uji Reliabilitas	41
3.6	Skor Klasifikasi	43
3.7	Kriteria Pengelompokan N-Gain	47
4.1	Hasil <i>Pre-test</i> peserta didik	48
4.2	Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Pre-test</i> peserta didik	49
4.3	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil <i>pre-test</i>	50
4.4	Analisis Nilai <i>pre-test</i> Peserta didik	51
4.5	Hasil <i>Post-Test</i> peserta didik	52
4.6	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post-test</i> peserta didik	53
4.7	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil <i>post-test</i>	54
4.8	Analisis Nilai <i>Post-test</i> peserta didik	55
4.9	Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	56
4.10	Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	57

4.11	Uji Paired Sample T-test	58
4.12	Paired Sample Test	62



DAFTAR GAMBAR

NO. GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
2.1	Kerangka Pikir	29
4.1	Histogram <i>pre-test</i>	51
4.2	Histogram <i>post-test</i>	56



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Terlampir
3.	Instrument Penelitian	Terlampir
4.	Lembar hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Terlampir
5.	Uji Validitas	Terlampir
6.	Uji Reliabilitas	Terlampir
7.	Uji Normalitas	Terlampir
8.	Uji Homogenitas	Terlampir
9.	Uji Hipotesis	Terlampir
10.	Uji N-Gain	Terlampir
11.	Histogram <i>Pre-Test</i>	Terlampir
12.	Histogram <i>Post-Test</i>	Terlampir
13.	Surat Izin Meneliti Dari IAIN Parepare	Terlampir
14.	Surat Rekomendasi Penelitian Dari DPMPTSP	Terlampir
15.	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti Dari	Terlampir

	MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang	
16.	Surat Keputusan (SK)	Terlampir
17.	Dokumentasi	Terlampir
18.	Biodata Penulis	Terlampir



PEDOMAN LITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
فا	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

- c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>Rauḍah al-jannah</i> atau <i>Rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>Al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>Al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>Al-hikmah</i>

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Hajj</i>
نُعْم	: <i>Nu`ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘Aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti

biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḥẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

k. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun

w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia ada dua jenis program Pendidikan Nasional yang diterapkan di lembaga pendidikan dasar dan menengah saat ini yaitu pertama, pendidikan madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Kedua, pendidikan umum yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sementara itu, Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang membekali peserta didik terhadap pengajaran agama Islam. Salah satunya adalah bahasa Arab dan pembelajaran ini juga telah diintegrasikan dalam kurikulum nasional.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang telah diresmikan pada 25 negara dan merupakan bahasa peribadatan bagi Agama Islam dan juga merupakan bahasa al-qur'an. Secara politik-internasional, bahasa Arab kini sudah diakui sebagai bahasa Internasional dan juga sebagai salah satu bahasa diploma yang resmi di forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Bahasa Arab sangat dibutuhkan dalam pendidikan terutama di Madrasah dan sangatlah penting bagi seorang muslim untuk mempelajarinya.

Bahasa Arab bagi bangsa Indonesia sangat identik dengan Agama Islam. Permasalahan yang muncul adalah sejauh mana para pendidik bahasa Arab dapat memahami dan berbicara bahasa Arab. Hal ini merupakan masalah bagi praktisi

¹ Muharram, Susilawati, Raodatul Jannah, and Darmawati Darmawati. "Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Anak Usia Dini." *Educandum* 9.1 (2023): h. 1-9.

Pendidikan bahasa Arab dan masih menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan lembaga pendidikan.²

Terlepas dari itu, bahasa Arab juga merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas. Terutama kemampuan pendidik dalam merencanakan pembelajaran. Tugas utama seorang pendidik adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif, seorang pendidik harus mengetahui hakikat kegiatan belajar, mengajar dan strategi pembelajarannya.³

Berbagai kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi pemula disekolah menengah/madrasah dan perguruan tinggi belum dapat mendapat solusi yang tepat. Pemberian materi terkadang tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga terjadi pengulangan materi pada tingkat selanjutnya.⁴ Hal ini sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Zakki Fuad bahwa secara realita pembelajaran bahasa Arab yang telah dilaksanakan di lembaga pendidikan, hasil yang didapatkan belum sampai pada tingkat “mampu menguasai dan menerapkan dengan baik”, bahkan presentase keberhasilannya tergolong rendah.⁵

Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Sebagai upaya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran itu ialah pendidik harus mampu mendesain dan mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang melibatkan salah satu unsur yang sangat penting yakni strategi pembelajaran.

² Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet I; Parepare: Lembah Harapan Press, 2011), h. 11.

³ Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Grasindo, 2020), h. 7.

⁴ Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* (Cet. 4; Parepare: LbH Press, 2014) h.7.

⁵ Ahmad Zakki Fuad, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia* (Vol 2, No. 1 Februari 2015) h. 11-20.

Berkaitan dengan semakin perlunya reformasi strategi pembelajaran dan mengingat pentingnya interaksi aktif, maka salah satu strategi pembelajaran yang cocok digunakan ialah strategi pembelajaran kooperatif. Menurut Johnson *Cooperative Learning* adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil. Peserta didik belajar dan bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok.⁶

Strategi pembelajaran kooperatif mempunyai syarat-syarat untuk mencapai hasil yang maksimal, yaitu: adanya perbedaan etnik/ras, bersifat heterogen, adanya rasa tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses kelompok. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dari salah satu anggota, maka salah seorang anggota tersebut harus membantu kelompoknya dengan melakukan apa saja yang dapat membantu kelompok itu berhasil. Pembelajaran kooperatif ini dapat juga dikatakan strategi belajar yang dilaksanakan dengan bekerja sama antar peserta didik, sehingga nantinya peserta didik tidak semata mencapai kesuksesan secara individual atau saling mengalahkan antar peserta didik. Namun mereka juga bisa membantu teman belajarnya yang berkemampuan di bawah standart minimum. Dengan demikian tumbuhlah jiwa sosial dalam diri peserta didik dan proses pemahaman materi dalam hal ini peningkatan penguasaan *mufradat* dapat dipahami oleh peserta didik meskipun tidak bertanya kepada pendidik secara langsung.

Berkaitan dengan hal ini masalah kebahasaan itu salah satunya adalah penguasaan *mufradat* yang kurang. Bahasa Arab yang merupakan bahasa yang pembentukan pola katanya sangat fleksibel baik dari tashrif istilahi maupun tashrif lughowi yang menjadikan banyak *mufradat* yang terbentuk. Menurut pendapat Rusydi

⁶ Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," Jurnal Mubtadiin 7, no. 1 (2021): 247–64, <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>.

Ahmad Thu'aimah bahwa seseorang tidak akan dapat menguasai bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut.⁷ Olehnya itu dalam mempelajari bahasa Arab dibutuhkan penguasaan *mufradat*.

Kondisi pengajaran bahasa Arab di beberapa madrasah masih banyak menghadapi kendala dan hambatan diantaranya peserta didik yang kurang mampu didalam penguasaan *mufradat* baik dalam pengucapan, penulisan maupun mengartikan *mufradat* bahasa Arab. Kondisi serupa yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi Barukku, sebelumnya peneliti sudah turun langsung untuk melihat proses pembelajaran dan interaksi terhadap beberapa peserta didik pada saat observasi awal, beberapa peserta didik disana ada yang memiliki prinsip gampang menyerah dengan mengatakan “mengapa harus saya jika ada yang bisa”.⁸ Hal tersebut yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab terkendala karena peserta didik memiliki sifat kurang percaya diri di dalam mengemukakan pendapatnya sendiri. Adapun kendala yang lain yakni hanya ada beberapa peserta didik yang sudah mampu membaca dan menulis. Walaupun ada juga beberapa peserta didik tertentu yang memang kelihatan kurang dalam hal itu. Dan seharusnya untuk kelas IX MTs itu harus bisa membaca dan menulis serta bisa semuanya, akan tetapi berdasarkan kenyataannya dari penjelasan di atas tadi baik secara umum maupun di MTs Nurul Ilmi Barukku pada khususnya bisa dibilang masih sangat kurang.⁹ Oleh karena itu, perlu diupayakan strategi pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi, akan tetapi juga memiliki keterampilan khusus, sehingga selain dapat meningkatkan penguasaan

⁷ Fahrurrozi Aziz, “Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya,” *Arabiyat (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban)* 1, no. November 2014 (2014).

⁸ Peserta didik kelas VIII, Lurah Batu, Kec. Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang, Sulsel, wawancara di Batu, 19 Mei 2023.

⁹ Nur Resky Amalia, Lurah Batu, Kec. Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang, Sulsel, wawancara di Batu, 19 Mei 2023.

mufradat diharapkan juga dapat menjadikan siswa aktif untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran semaksimal mungkin.

Salah satu strategi pembelajaran kooperatif adalah tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).¹⁰ Strategi pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini adalah pembentukan kelompok heterogen yang menekankan terhadap pembimbingan antar teman.¹¹ Hal ini dapat menguntungkan baik pendidik maupun peserta didik karena dengan penggunaan strategi tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) diharapkan peserta didik yang awalnya malas atau malu bertanya kepada pendidik bisa bertanya kepada teman kelompoknya yang lebih paham. Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team-Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang?

¹⁰ Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Ombak.2015) h.178-189.

¹¹ Muhammad Hafid Mustafa and Istiqomah, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, “*Jurnal Etnomatnesia* 1, no. 1 (2018): 525-30, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/article/view/2379/1340>

2. Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab sesudah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang?
3. Apakah ada peningkatan penguasaan mufradat dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan penguasaan *mufradat* dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan terkhusus pada mata pelajaran yang bersangkutan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih aktif dan menarik.
2. Berguna bagi peneliti dan juga pendidik untuk menambah wawasan tentang peningkatan Mufradat mata pelajaran bahasa arab melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).
3. Menambah pengetahuan dan menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian penelitian yang memiliki kesesuaian di dalamnya dan sistematis tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, baik dari segi judul, topik, pembahasan masalah, hingga variabel-variabel yang diteliti. Fungsinya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan mengenai penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam referensi penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

Pertama, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuri Nurbayani dengan judul *“Penggunaan model kooperatif tipe Team Assisted Individualization untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab pokok bahasan Tarakib: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV MI Nurul Falah Cijambe Subang”*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Hasil penelitiannya dapat dilihat dari nilai rata-rata persentase aktivitas siswa siklus I 51,28% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata persentase 82,04%. Begitu juga dengan aktivitas pendidik mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata persentase aktivitas pendidik 70,72% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata persentase 91,17%. Adapun hasil pemahaman siswa sesudah diterapkannya model kooperatif tipe Team Assisted Individualization pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,16 dan ketuntasan nilai klasikalnya 54,16% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,75 dan nilai klasikalnya 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan

menggunakan model kooperatif tipe Team Assisted Individualization dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.¹²

Hubungan antara penelitian yang dilakukan oleh Nuri Nurbayani dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu keduanya menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) dan meneliti pada pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nuri Nurbayani menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen.

Kedua, dalam penelitian yang dilakukan oleh Adela Zulianti dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Ma Darul Hikmah Pekanbaru*”. penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Dari Hasil analisis diperoleh penggunaan model pembelajaran cooperative tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru karena nilai t_0 0,354 lebih kecil dari t_t pada taraf signifikansi 1% = 1,675 dan taraf signifikansi 5% = 2,008 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualization (TAI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.¹³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adela Zulianti hubungannya dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan memiliki

¹² Nurbayani, Nuri. "Penggunaan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran bahasa Arab Pokok Bahasan Tarakib: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV MI Nurul Falah Cijambe Subang." (2019).

¹³ Team Assisted Individualization, “(در فلا بلاطل ٲببر علا ءغل لا مبلعت جئاتن بلع ”, 2023

jenis penelitian yang sama dan memiliki metode penelitian yang sama pula yakni penelitian kuantitatif eksperimen. Adapun perbedaannya adalah saudari Adela Zulianti memfokuskan terhadap hasil belajar bahasa Arab sedangkan peneliti hanya fokus terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab.

Ketiga, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Mas'ud Luthfi "*Efektifitas Penerapan Metode Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri*". Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif eksperimen. Hasil penelitian ini adalah, penulis menemukan bahwa penerapan metode *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam meningkatkan pemahaman bacaan Di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri tergolong baik karena disamping pendidik menggunakan metode yang variatif dalam mengajar, di sekolah juga terdapat sarana pembelajaran seperti Lab Bahasa, Televisi, Perpustakaan dan lain-lain. Adapun kemampuan bacaan siswa Di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri berbeda-beda, yaitu sebagian dari mereka ada yang mahir dan ada juga yang lambat dalam memahi materi yang di berikan oleh pendidik. Sedangkan penggunaan metode *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam meningkatkan pemahaman bacaan tergolong efektif, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretest-posttest yaitu 233-286 dan dari hasil analisa data melalui rumus uji t yaitu 9,71, hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.¹⁴

Hubungan antara penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Mas'ud Luthfi dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu keduanya menggunakan model *Pembelajaran*

¹⁴ Luthfi, Ibnu Mas'ud. "*Efektifitas Penerapan Metode Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri.*" (2021)

Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) dan memiliki jenis penelitian yang sama pula yakni kuantitatif eksperimen. Perbedaannya berada pada fokus penelitian dan objek penelitian, Ibnu Mas'ud Luthfi memfokuskan terhadap pemahaman bacaan bahasa Arab di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri sedangkan peneliti hanya fokus kepada penguasaan *mufradat* bahasa Arab di MTs Nurul Ilmi Barukku.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Nuri Nurbayani	Penggunaan model kooperatif tipe Team Assisted Individualization untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab pokok bahasan Tarakib: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV MI Nurul Falah Cijambe Subang	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team-Assisted Individualization</i> (TAI) dan meneliti pada pembelajaran bahasa Arab	Saudari Nuri Nurbayani dengan penelitian yang dilakukan peneliti perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nuri Nurbayani menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen.

2.	Adela Zulianti	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Ma Darul Hikmah Pekanbaru	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) dan memiliki jenis penelitian yang sama yakni penelitian kuantitatif eksperimen	Adela Zulianti memfokuskan terhadap hasil belajar bahasa Arab sedangkan peneliti hanya fokus terhadap peningkatan penguasaan <i>mufradat</i> bahasa Arab.
3.	Ibnu Mas'ud Luthfi	Efektifitas Penerapan Metode Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri	penelitian yang dilakukan peneliti yaitu keduanya menggunakan model <i>Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization)</i> dan memiliki jenis penelitian yang sama	Perbedaannya berada pada fokus penelitian dan objek penelitian, Ibnu Mas'ud Luthfi memfokuskan terhadap pemahaman bacaan bahasa

			pula yakni kuantitatif eksperimen	Arab di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri sedangkan peneliti hanya fokus kepada penguasaan <i>mufradat</i> bahasa Arab di MTs Nurul Ilmi Barukku.
--	--	--	-----------------------------------	--

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud dari penelitian ini, yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang, maka peneliti akan menguraikan defenisi dari setiap kata dari judul tersebut, yaitu :

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

a. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.¹⁵ Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cahyononim dalam J.S

¹⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Perss, Jakarta, 2019, h 1598.

Badudu dan Sutan Mohammad Zain “penerapan adalah hal, cara atau hasil”.¹⁶ Adapun menurut Lukman Ali, “penerapan adalah mempraktekkan atau memasang”.¹⁷ Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho “penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”. Menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Horn “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”.¹⁸ Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.

Menurut Wahab “penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya”. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:¹⁹

- 1) Adanya program yang dilaksanakan
- 2) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- 3) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

¹⁶ Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2017. h 1487.

¹⁷ Lukman Ali. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2020. H 1044.

¹⁸ [Http://eprints.uny.ac.id/9331/bab% 202. 0820 8241006. Pdf](http://eprints.uny.ac.id/9331/bab%202.08208241006.Pdf).Pengertian penerapan. Halaman :1. Diakses Pada Pukul 16.30. Tanggal 07 Januari 2024

¹⁹ Wahab. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2018. h 45.

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, strategi dan hal lain untuk mencapai tujuan dan untuk suatu kepentingan tertentu.

b. Pengertian Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pendidik untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.²⁰ Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran.²¹

Beberapa pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instructional technology*), diantaranya sebagai berikut:²²

- 1) *Dick* dan *Carey* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga peraturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

²⁰ Hamzah B, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 3.

²¹ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) h. 2.

²² Hamzah B, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 1-2.

Terdapat 5 Komponen Strategi Pembelajaran menurut Dick dan Carey sebagai berikut:²³

- a) Kegiatan pembelajaran pendahuluan
 - b) Penyampaian informasi
 - c) Partisipasi peserta didik
 - d) Tes
 - e) Kegiatan lanjutan
- 2) Kozna secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Memperhatikan beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

c. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi Pembelajaran kooperatif artinya bentuk pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. Yang ber-anggotakan empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.²⁴ *Cooperative learning* adalah kegiatan

²³ Hamzah B, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 3.

²⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) h. 206.

belajar yang dilakukan dengan cara berkelompok oleh peserta didik. Model pembelajaran kelompok yang telah dirumuskan Sanjaya ialah rangkaian aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. *cooperative learning* yang dikemukakan oleh Tom V. Savage ialah suatu pendekatan yang menekankan kolaborasi pada kelompok.

Strategi Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. terdapat unsur dasar strategi pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. pengaplikasian prinsip dasar pokok sistem strategi pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam strategi pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari pendidik kepada peserta didik. Peserta didik dapat saling membelajarkan sesama peserta didik lainnya.²⁵

Strategi pembelajaran kooperatif ialah suatu aktivitas pembelajaran yang dimana dilakukan oleh peserta didik dalam berkelompok, fungsinya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Terdapat empat hal penting dalam strategi pembelajaran kooperatif yakni :

- 1) Adanya peserta didik dalam kelompok
- 2) Adanya aturan main (role) dalam kelompok
- 3) Adanya upaya belajar dalam kelompok
- 4) Adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok.

²⁵ Muh. Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Sultan Agung Press, 2013).

Keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran kooperatif Menurut Jarolim dan Parker di dalam Isjoni adalah:²⁶

- 1) Saling ketergantungan yang positif.
- 2) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu.
- 3) Peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
- 4) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan.

Macam-macam strategi pembelajaran kooperatif terbagi menjadi beberapa tipe pembelajaran yaitu

- 1) tipe *Team Assisted Individualization*
- 2) *jigsaw*
- 3) TGT (*Team Game Turnament*)
- 4) STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dan lain sebagainya.

d. *Team assisted Individualization (TAI)*

Menurut Suyitno Arwadi pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan. Dalam strategi ini, diterapkan bimbingan dalam kelompok kecil. Peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan peserta didik yang lemah dapat terbantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

²⁶ Muh. Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Sultan Agung Press, 2013)

Selain itu, terdapat pula bantuan individu dari pendidik kepada peserta didik yang membutuhkan.²⁷

1) Kelebihan *Team assisted Individualization* (TAI)

Menurut Slavin pembelajaran Kooperatif tipe TAI memiliki beberapa kelebihan yakni sebagai berikut.²⁸

- a) Meminimalisasi keterkaitan pendidik dalam pemeriksaan pengeloan rutin
- b) Pendidik akan menghabiskan separuh waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil
- c) Operasional program tersebut sedemikian sederhana sehingga peserta didik kelas tiga keatas dapat melakukannya
- d) Peserta didik dapat melakukan pengecekan satu sama lain, sekalipun peserta didik yang mengecek kemampuannya berada di bawah peserta didik yang dicek dalam rangkaian pengajaran, dan prosedur pengecekan akan cukup sederhana dan tidak mengganggu pengecek.
- e) Programnya mudah dipelajari, baik oleh pendidik maupun peserta didik, tidak mahal, fleksibel dan tidak membutuhkan pendidik tambahan ataupun tim pendidik.
- f) Dengan membuat para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kooperatif, dengan status seajar, program ini

²⁷ Muhammad Hafid Mustofa and Istiqomah, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Etnomatnesia* 1, no. 1 (2018): 525–30, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2379/1340>.

²⁸ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik* (Bandung: CV Pustaka Setia ,2017) h. 356.

membangun kondisi untuk terbentuknya sikap-sikap positif terhadap peserta didik *mainstream* yang cacat secara akademik dan diantara para peserta didik dari latar belakang ras atau etnik yang berbeda.

2) Kelemahan *Team assisted Individualization* (TAI)

Strategi pembelajaran TAI juga memiliki kelemahan, antara lain:²⁹

- a) Membutuhkan waktu yang lama untuk membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran.
- b) Jika jumlah peserta didik yang terlalu besar dalam kelas, pendidik akan mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan pada peserta didik.

3) Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran tipe TAI secara lebih rinci adalah sebagai berikut:³⁰

a) Tes Penempatan (*Placement test*)

Pada awal pembelajaran dengan strategi tipe TAI, siswa diberi *pre-test* materi untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Hasil tes tersebut akan dijadikan dasar dalam membentuk kelompok siswa.

b) Membentuk Kelompok

Setelah dilakukan *pre-test* atau penempatan, selanjutnya pendidik membagi peserta didik dalam kelompok. Masing-masing

²⁹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) h. 357.

³⁰ Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 36 – 37.

kelompok terdiri dari peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda (tinggi, rendah dan sedang).

c) Memberikan bahan ajar

Selanjutnya pendidik memberikan lembar kerja atau modul kepada peserta didik yang berisi petunjuk belajar, materi, soal-soal latihan tiap sub materi, soal tes formatif, kunci jawaban untuk soal latihan dan soal tes formatif. Strategi tipe TAI menuntut pendidik untuk dapat mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul atau lembar kerja peserta didik.

d) Belajar dalam kelompok

Peserta didik membaca materi pelajaran dan mengerjakan soal-soal latihan secara individual. Peserta didik lain dalam kelompok mengecek hasil pekerjaan temannya dicocokkan dengan kunci jawaban. Jika masih terdapat jawaban yang salah maka harus diulangi sampai benar. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi diharapkan membantu memberi penjelasan kepada peserta didik lain yang kurang mampu sehingga dapat mengerjakan dengan benar. Setelah mengerjakan soal-soal latihan, selanjutnya setiap peserta didik mengerjakan soal formatif, tes formatif harus dikerjakan sendiri-sendiri tanpa bantuan teman dan tanpa melihat kunci jawaban. Hasil pekerjaan tes formatif diperiksa oleh pasangan yaitu peserta didik lain dari kelompok yang berbeda dengan cara mencocokkan dengan kunci jawaban yang telah disediakan. Peserta didik pemeriksa mencatat skor dan menandatangani lembar tes

formatif yang telah diperiksa. Peserta didik yang telah diperiksa kemudian bergantian menjadi pemeriksa pekerjaan pasangan tadi.

e) Kelompok pengajaran

Pendidik memberi pelajaran kepada kelompok peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya. Peserta didik yang tingkat kemampuannya sama dari kelompok yang berbeda bergabung menjadi satu kelompok kemudian diberi bimbingan atau penjelasan pasangan tadi.

f) Penilaian dan penghargaan kelompok

Setiap pendidik menghitung skor/nilai kelompok yang merupakan rata-rata perolehan skor/nilai anggota kelompoknya. Kriteria kelompok dibedakan menjadi kelompok super untuk kriteria tinggi, kelompok sangat baik untuk kriteria sedang, dan kelompok baik untuk kriteria minuman. Masing-masing kelompok mendapat penghargaan sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

4) Strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut adalah sebagai berikut:³¹

a) *Placement test*, yakni pemberian pre-test kepada peserta didik atau melihat rata-rata nilai harian peserta didik agar pendidik mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.

³¹ Suyitno, Amin. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran*. (Semarang: FMIPA UNNES 2019). h. 9.

- b) *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 sampai 6 peserta didik.
- c) *Teaching group*, yakni pemberian materi secara singkat dari pendidik menjelang pemberian tugas kelompok,
- d) *Student creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.
- e) *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan pendidik memberikan bantuan secara individual kepada peserta didik yang membutuhkan.
- f) *Fact test*, yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.
- g) *Team scores and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.
- h) *Whole class units*, yaitu pemberian materi oleh pendidik kembali di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

2. Peningkatan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab

Makna penguasaan tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan, yaitu suatu kesanggupan. Penguasaan mufradat merupakan salah satu komponen dasar untuk menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing di tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. Mufradat adalah salah satu komponen dasar yang harus dikuasai. Semakin banyak peserta didik menguasai mufradat maka akan lebih baik penguasaan bahasa Arabnya.

Dengan memiliki mufradat yang terbatas, peserta didik akan menemukan kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca dan lainnya. Dengan demikian, penguasaan mufradat yang baik dapat diartikan bahwasanya peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan mufradat, penguasaan mufradat itu sendiri berkaitan dengan kata-kata dan makna.³²

a. Pengertian Kosakata (*Mufradat*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kosakata berarti perbendaharaan kata atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-Mufradat*. *Mufradat* adalah kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu,³³

Pengertian *Mufradat* menurut Moh Mansyur dalam bukunya yang berjudul *Dalil al-Katib wa al-Mutarajim* adalah:

المُفْرَدَاتُ وَاحِدُهَا مُفْرَدَةٌ، وَتَقْصِدُهَا اللَّفْظَةُ أَوْ الْكَلِمَةُ الَّتِي تَتَكَوَّنُ مِنْ حَرْفَيْنِ فَأَكْثَرُ وَ تَدُلُّ عَلَى مَعْنَى.³⁴

Mufradat merupakan kata jama' dari kata *mufradah* yang artinya lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah makna. Selain itu dikutip dari sumber yang lain dalam kitab *Qawaid al-Lughat al-'Arabiyyah* kata *mufradat* atau *al-kalimah* adalah:

الْكَلِمَةُ هِيَ الْمَفْرَدُ الدَّالُّ عَلَى مَعْنَى.³⁵

³² Dewi Kurniawati, Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card. (Jurnal Terampil: pendidikan dan Pembelajaran Dasar), Vol 1 No.1 (Juni 2014).

³³ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2019) h. 37.

³⁴ Moh. Mansyur Kustiawan, *Dalil al-Katib Wa al-Mutarajim*, (Jakarta: PT. Moyo Segoro Agung, 2020), h. 135.

³⁵ Hafni Bik Nafis dkk., *Qawaid al-Lughat al-Arabiyyah*, (Semarang: Maktabah Al-Alawiyah, t.t.) h. 1.

Hafni Bik Nafis mendefinisikan kata sebagai lafadz tunggal yang menunjukkan sebuah makna. Definisi lain *Mufradat* adalah perbendaharaan kata yang diketahui dan dimiliki sekelompok orang dalam bahasa Arab yang dimengerti dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Sehingga kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Karena perbendaharaan *mufradat* yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut.

b. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.³⁶ Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu mempersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Untuk itu, diperlukan strategi atau metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

c. Pembelajaran *Mufradat* bahasa Arab pada tingkat MTs

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu tidak luput dari empat keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pendidikan menengah atau

³⁶Ahmad Djanan Asifuddin, *Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, dalam <http://www.umsida.ac.id/berita> diakses tanggal 5 Desember 2023.

setara dengan Madrasah Tsanawiyah, keempat kecakapan berbahasa tersebut diajarkan secara seimbang. Menurut Kementrian Agama nomor 165, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab MTs meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.³⁷ Secara logika antara tujuan pembelajaran dengan ruang lingkup materi harus saling mengkait. Dalam arti bahwa untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka harus didukung oleh materi yang relevan. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran *mufradat* sangat penting karena merupakan bagian utama dalam penerapan pembelajaran bahasa. Alasannya adalah hakikat bahasa hanyalah kumpulan kosakata yang memberi makna kepada pihak lain.

Menurut ahli bahasa, *mufradat* adalah salah satu komponen bahasa yang paling penting. Sedangkan komponen kedua adalah membaca untuk memahami.³⁸ Peserta didik dianggap mengetahui bentuk *mufradat* jika mampu menerjemahkan secara akurat dan memanfaatkannya dalam bentuk kalimat. Ini tidak menyiratkan menghafal kosakata tanpa memahami bagaimana menerapkannya dalam percakapan.

d. Kriteria Peningkatan Penguasaan *Mufradat* (kosakata)

Didalam peningkatan penguasaan *mufradat* kriteria yang harus dikuasai bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh peserta didik untuk menghafal. Akan tetapi, peserta didik dianggap mampu menguasai *mufradat* jika

³⁷ Mujahid Fitk, U I N Sunan, and Kalijaga Yogyakarta, “Standar Isi Materi Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Dalam Kurikulum 2013 (Tinjauan Psikologi Perkembangan)” 2013 (2013): 189–200.

³⁸ Sri Utami Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2019, h. 19.

sudah mencapai indikator-indikator peningkatan penguasaan *mufradat*, olehnya itu ada beberapa pengemuka indikator peningkatan penguasaan *mufradat* dibawah ini.

1. Dikemukakan oleh Mustafa yakni sebagai berikut.³⁹
 - a) Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* dengan baik.
 - b) Peserta didik mampu mengucapkkkan dan menulis kembali *mufaradat* dengan baik dan benar.
 - c) Peserta didik mampu menggunakan *mufradat* dalam *jumlah* (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.
2. Dikemukakan oleh Ahmad Fuad Efendi yakni sebagai berikut.⁴⁰
 - a) Siswa dianggap sudah menguasai *mufradat* jika sudah mampu mengucapkan kata dengan benar.
 - b) Siswa dianggap sudah menguasai *mufradat* jika siswa mampu menerjemahkan kosakata dengan baik dan benar.
 - c) Siswa mampu untuk menulis dan membaca kata tanpa ada kesalahan.
3. Dikemukakan oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah yakni sebagai berikut.⁴¹
 - a) Peserta didik sudah menerjemahkan *mufradat* bahasa arab dengan baik.
 - b) Peserta didik mampu menuliskan *mufradat* bahasa Arab dengan baik dan benar.

C. Kerangka Pikir

³⁹ Mustofa, S. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Press. 2011

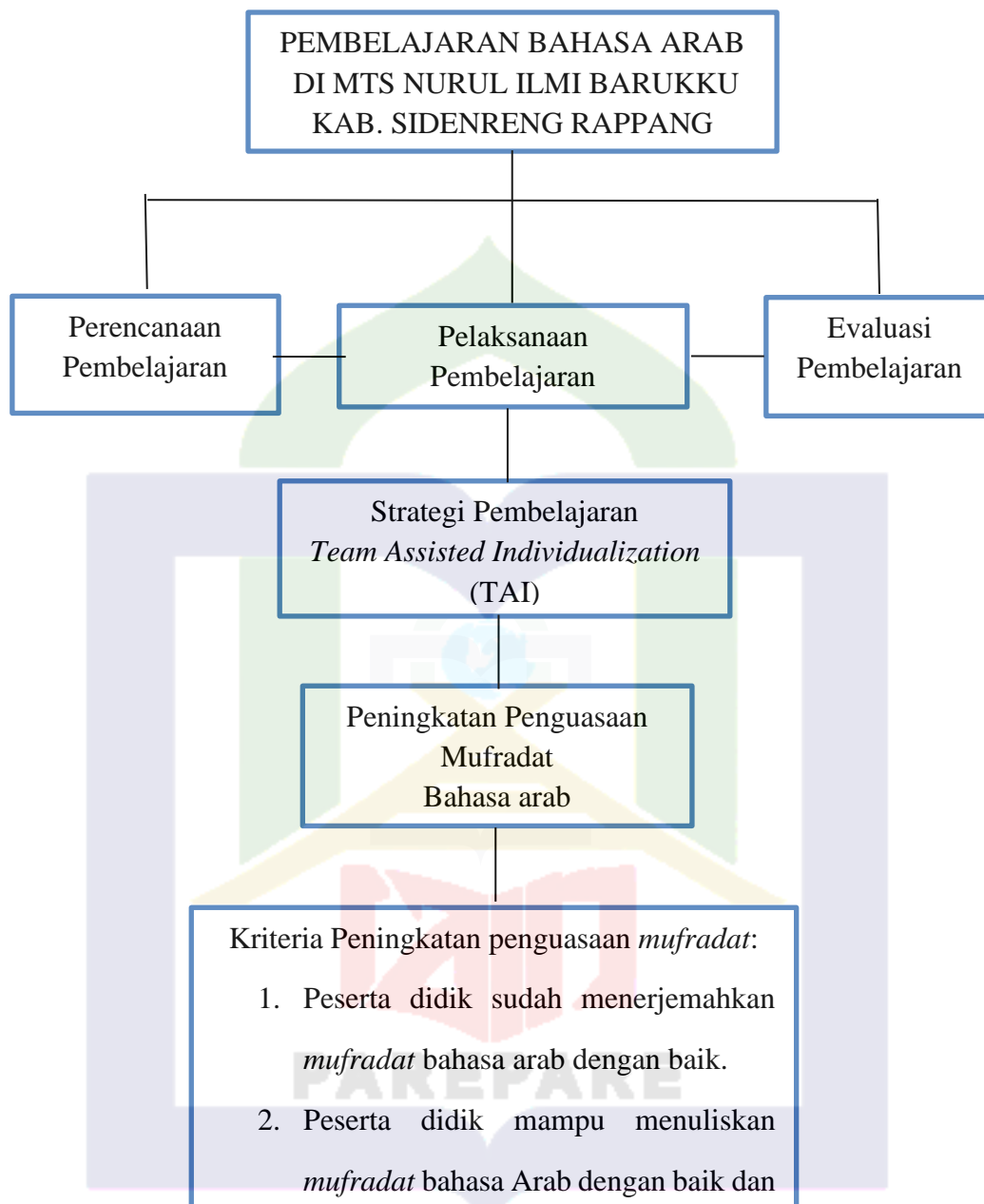
⁴⁰ Ahmad Fuad Efendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Surabaya: Misykat, 2017), h. 72

⁴¹ Anitsah Fiqardina, "Peningkatan Penguasaan Mufradāt Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII-5 Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Model Makassar," (2016)

Kerangka pikir ialah sebuah teori berupa konsep tentang pola korelasi antara konsep atau variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁴² Kerangka pikir dalam penelitian sangat penting sebagai acuan atau patokan peneliti dalam menjalankan penelitiannya sehingga mendukung peneliti fokus pada masalah yang akan diteliti. Pada dasarnya kerangka pikir berisi tentang garis besar penelitian yang hendak dilaksanakan oleh peneliti. Oleh karena itu, kerangka pikir digunakan untuk mengembangkan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dan masalah yang diangkat dalam penelitian. Hingga akhirnya kerangka pikir yang akan menjadi pemahaman dasar serta menjadi pondasi dalam penelitian. Kerangka pikir mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Untuk itu, kerangka pikir dibuat saat akan menjelaskan konsep-konsep penelitian.

Dari beberapa penjelasan tersebut, maka tergambarlah konsep kerangka pikir penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

⁴² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020) h. 31.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata *hypo* yang artinya ‘di bawah’ dan *thesa* yang merupakan ‘kebenaran’. Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji, sebab hipotesis ialah kesimpulan teoretis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori.⁴³

Untuk memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti teliti maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₀ : tidak ada peningkatan penguasaan *Mufradat* bahasa Arab sesudah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang.

H₁ : terdapat peningkatan penguasaan Bahasa Arab sesudah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang.

⁴³ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017) h. 123.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *pre-experimental design (nondesigns) dalam bentuk one-grup pretest posttest design*. Siswa akan diberikan pre-test, treatment dan post test. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan informasi mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁴ Pada penelitian kuantitatif Eksperimen ini mempunyai ciri khas tersendiri dimana dalam penelitian ini terdapat adanya kelas yang akan diberikan *treatment* (perlakuan) oleh peneliti. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴⁵

Desain Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Dimana :

O_1 : Nilai *pre- test* (sebelum perlakuan)

X : *treatment* (perlakuan)

O_2 : Nilai *post- test* (setelah perlakuan)

⁴⁴Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet IV; (Jakarta: Rineka Cita, 2019) h.105.

⁴⁵Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet 26; (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 107.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Nurul Ilmi Barukku berlokasi di Jl. H. Arifin Numang, Kelurahan Batu, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan telah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang. Estimasi waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua data yang menjadi sumber pengambilan sampel.⁴⁶ Pengertian lain, mengungkapkan bahwa populasi artinya keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴⁷

Dalam penelitian ini memutuskan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku sebagai populasi sebanyak 34 orang.

Tabel 3.1 Data populasi keseluruhan siswa kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku.

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII. A	16 orang
2.	VIII. B	18 orang

Sumber Data : MTs Nurul Ilmi Barukku.

⁴⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) h. 53.

⁴⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VI; (Jakarta: Rineka Cipta, 2019) h. 118.



2. Sampel

Sampel biasanya didefinisikan sebagai bagian dari populasi.⁴⁸ Sampel yang digunakan adalah semua populasi yang dianggap sampel total, yang menjadi sampel pada penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku yaitu kelas VIII. B sebanyak 18 orang.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah teknik *non probability* sampling yaitu sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive* sampling adalah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Secara bahasa sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Penentuan sampel ini didasarkan pada saat peneliti melakukan observasi nilai mata pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VIII. B memiliki tingkat penguasaan yang rendah dibandingkan kelas VIII. A. Oleh sebab itu peneliti tertarik memilih kelas VIII. B menjadi sampel pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data⁴⁹ serta informasi tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah:

1. Observasi

Observasi artinya cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik pada proses pembelajaran bahasa Arab dan penerapan strategi yang digunakan. Observasi

⁴⁸Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. I; (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017) h. 119.

⁴⁹Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017) h. 157.

menjadi teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang khusus bila dibandingkan menggunakan teknik yang lain, yaitu wawancara dan angket. Apabila wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, namun juga objek-objek alam yang lain seperti dokumen berupa bahan ajar, RPP guru, daftar hadir dan daftar nilai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Tes

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada peserta didik terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan proses pelaksanaan pembelajaran. Tes yang digunakan adalah tes *mufradat* terkait tema **المِهْنَةُ الطِّبِيَّة** (Profesi Medis). Tes tersebut dilakukan sebelum *treatment* yang disebut *pre-test* dan diberikan setelah *treatment* yang disebut *post-test*. Tes ini adalah sebagai bahan evaluasi tertulis untuk mengetahui hasil belajar atau kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

4. Treatment

Treatment hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dieksperimenkan kepada peserta didik yang sudah diberikan *pre-test*. Peneliti akan memberikan pertemuan sebanyak 3 kali, setiap pertemuan berlangsung selama 2x45 menit.

Langkah-langkah *treatment* (perlakuan) strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

- 1) Pendidik memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Peserta didik dibagi ke dalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen sesuai dari hasil *pre-test* awal.
- 3) Pendidik menjelaskan materi pertama tentang *Mufradat* المِهْنَةُ الطَّبِيبَةِ (profesi medis) kepada peserta didik.
- 4) Pendidik membaca *mufradat* satu persatu kemudian peserta didik mengikuti, dilakukan secara berulang-ulang.
- 5) Pemberian soal-soal latihan terkait materi *mufradat* profesi medis dan penyakit.
- 6) Peserta didik melakukan belajar kelompok serta mendiskusikan soal-soal latihan bersama rekan-rekannya dalam satu tim.
- 7) Pendidik mengawasi kelompok yang mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan.
- 8) Hasil kerja peserta didik dinilai diakhir pengajaran dan tim yang memperoleh nilai tertinggi diberikan penghargaan dari pendidik.
- 9) Pendidik memberikan pengajaran materi kembali di akhir waktu pembelajaran dengan melakukan perbaikan/pemberian kesimpulan.
- 10) Pendidik memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 11) Pendidik memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

b) Pertemuan kedua

- 1) Pendidik memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Peserta didik kembali kepada teman kelompok sesuai pertemuan pertama.
- 3) Pendidik menjelaskan materi kedua tentang *Mufradat* cerita pengobatan Dokter Ibrahim kepada peserta didik.
- 4) Pendidik menyuruh peserta didik mengartikan materi *mufradat* cerita pengobatan Dokter Ibrahim.
- 5) Peserta didik melakukan belajar kelompok serta mendiskusikan arti cerita tersebut bersama rekan-rekannya dalam satu tim.
- 6) Pendidik mengawasi kelompok yang mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan.
- 7) Hasil kerja peserta didik dinilai diakhir pengajaran.
- 8) Pendidik memberikan pengajaran materi kembali di akhir waktu pembelajaran dengan melakukan perbaikan/pemberian kesimpulan.
- 9) Pendidik memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 10) Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

c) Pertemuan ketiga

- 1) Pendidik memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Peserta didik kembali kepada teman kelompok sesuai pertemuan pertama.

- 3) Pendidik melanjutkan materi kedua tentang *Mufradat* cerita pengobatan Dokter Ibrahim kepada peserta didik.
- 4) Pada pertemuan kedua peserta didik telah mengartikan *mufradat* cerita pengobatan dokter Ibrahim olehnya itu Langkah selanjutnya peserta didik diberi soal soal latihan terkait *mufradat* cerita tersebut.
- 5) Peserta didik melakukan belajar kelompok serta mendiskusikan soal-soal latihan bersama rekan-rekannya dalam satu tim.
- 6) Pendidik mengawasi kelompok yang mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan.
- 7) Hasil kerja peserta didik dinilai diakhir pengajaran dan tim yang memperoleh nilai tertinggi diberikan penghargaan dari pendidik.
- 8) Pendidik memberikan pengajaran materi kembali di akhir waktu pembelajaran dengan melakukan perbaikan/pemberian kesimpulan.
- 9) Pendidik memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui secara detail dan menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap makna yang terkandung pada topik penelitian ini sesuai judul proposal skripsi yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang. Maka penulis perlu memaparkan definisi operasional yang dimaksud ialah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah salah satu tipe strategi pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap peserta didik lain yang membutuhkan bantuan. Penerapan strategi ini digunakan untuk membahas materi pembelajaran terkait *mufradat* المِهْنَةُ الطَّبِيبَةِ (profesi medis). Dalam penggunaan strategi ini peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan peserta didik yang lemah dapat terbantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, terdapat pula bantuan individu dari pendidik kepada peserta didik yang membutuhkan.

2. Penguasaan *Mufradat* (kosakata)

Penguasaan *mufradat* adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku untuk mampu menerjemahkan, mengucapkan, menulis serta mampu menggunakan *mufradat* dalam jumlah (kalimat) dengan baik dan benar terkait *mufradat* المِهْنَةُ الطَّبِيبَةِ (profesi medis).

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, berpengaruh atau tidak maka tentu ada alat yang digunakan untuk mengukur. Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini dinamakan instrument penelitian yang akan mengetahui apakah terdapat atau tidak pengaruh variable pertama (X) terhadap variable kedua (Y). Maka sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen (terdapat beberapa instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa *pre-test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan) dan *post-test* (tes yang dilakukan setelah dilakukan

perlakukan atau *treatment*). Berdasarkan rujukan teori Mustafa terkait indikator peningkatan penguasaan *mufradat*. Maka penulis Menyusun kisi-kisi instrument sebagai berikut.

1. Kisi-kisi instrument

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen penelitian

INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	NO. SOAL
Peserta didik sudah menerjemahkan <i>mufradat</i> bahasa arab dengan baik.	<i>MUFRADAT</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
Peserta didik mampu menuliskan <i>mufradat</i> bahasa Arab dengan baik dan benar.		9, 10, 11, 12, 13

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Butir-butir pertanyaan *pretest* sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Konsep validitas instrumen atau tes untuk menguji validitas emperies diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta emperies yang terjadi dilapangan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pertanyaan. Jika nilai r_{hitung} suatu pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan tersebut bisa dikatakan valid pada tingkat signivikansi $\alpha = 5\%$. Uji validitas dilakukan di kelas IX MTs Nurul Ilmi Barukku dengan jumlah soal sebanyak 13 butir dan responden sebanyak 16 peserta didik. Adapun rumus penentuan r_{tabel} yakni:

$$df = (N - 2)$$

Keterangan

N= Jumlah peserta didik validitas

df= (16-2) =14. Jadi dapat dilihat di r_{tabel} pada nomor 14 dan tingkat signifikansi 5% sebanyak 0.4973.

Berikut hasil uji validasi instrument yang dilakukan:

Tabel 3.3 Validasi Instrumen

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Penguasaan Kosakata	1	0.5892	0.4973	Valid
	2	0.7079	0.4973	Valid
	3	0.5608	0.4973	Valid
	4	0.7923	0.4973	Valid
	5	0.5976	0.4973	Valid
	6	0.6711	0.4973	Valid
	7	0.6847	0.4973	Valid
	8	0.7236	0.4973	Valid
	9	0.7524	0.4973	Valid
	10	0.4893	0.4973	Tidak Valid
	11	0.8338	0.4973	Valid
	12	0.5518	0.4973	Valid
	13	0.6549	0.4973	Valid

Berdasarkan penjabaran data diatas bahwa uji validasi item yang dilakukan yaitu nilai terendah r_{hitung} ialah 0.4893 dan tertinggi ialah 0.8338 dimana nilai tersebut ada satu diantaranya yang lebih rendah dari 0. 4973 (r_{tabel}) maka dapat

disimpulkan bahwa butir butir test ada yang valid dan ada yang tidak valid untuk dijadikan test penguasaan *mufradat* kepada peserta didik. Adapun r_{tabel} *terlampir*.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas angket mengandung arti instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3.4 Derajat Relibilitas

Kefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,90 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,70 - 0,90	Reliabilitas tinggi
0,40 - 0,70	Reliabilitas sedang
0,20 - 0,40	Reliabilitas rendah
0,20	Reliabilitas sangat rendah

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data menggunakan software SPSS, dengan rumus Alpha Cronbach dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila koefisien r_{hitung} 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 3.5 Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.891	13

Hasil uji reliabilitas sebanyak 0.891 dimana nilai tersebut > daripada 0,6. Jadi dapat dikatakan instrumen yang diberikan kepada peserta didik reliabel dan berada pada kategori reliabilitas tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah Teknik untuk melakukan pengukuran terhadap data yang telah didapatkan melalui pengolahan data pada suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa cara dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasil tes penguasaan *mufradat* peserta didik yang terdiri dari beberapa soal yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor peroleh item}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai peserta didik diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Dimana:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Keseluruhan dari nilai

n = Jumlah sampel (peserta didik)

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peserta didik dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf penguasaan minimal nilai 70. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel⁵⁰

Kriteria ketuntasan/kelulusan belajar peserta didik secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skor Klasifikasi

Klasifikasi	Nilai
Sangat baik	91-100
Baik	81-90
Cukup	70-80
Kurang	51-69
Sangat kurang	0-50 ⁵¹

⁵⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta:Rajawali Pers, 2011)*, h. 179

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017)* h. 245.

2. Analisis Uji Inferensial

a) Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel Kolmogorov-smirnov nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka

memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.⁵²

3) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Dalam menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus berikut:

a. Distribusi Frekuensi

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi uraian yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab uraian

N = Jumlah sampel

Menyimpulkan nilai rata-rata *Pre-test* dan *post-test* Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata

⁵² Anwar Hidayat, *jurnal Statistika Homogenitas*, volume 7 N (2020)

$\sum xi$: Jumlah data

N : Banyak data

b. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD :Standar Deviasi

Xi :Data

$\sum(Xi - \bar{X})^2$: Jumlah dari data dikurang rata-rata dan dikuadratkan

N : Banyak data

Kemudian mencari nilai standar deviasi selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang dengan menggunakan uji *paired sample T-test* dan uji *independent sample T-test*. Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah $H0 : p= 0$ dan $H1 : p\neq 0$

4) Uji N-Gain

"N-Gain," singkatan dari "normalized gain" atau peningkatan yang dinormalisasi, menciptakan kerangka kerja yang sangat berguna dalam penelitian pendidikan.⁵³ Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan

⁵³ Moh. Irma Sukarelawan, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking*, 2024.

untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik. Rumus efektivitas N-Gain Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan *Mufradat* bahasa Arab peserta didik setelah diberikan perlakuan. Menghitung skor Gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus menurut Archambault yaitu:

$$N - GAIN = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}} \times 100$$

Menurut Hake hasil perhitungan Gain ternormalisasi selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi N-Gain sebagai berikut.⁵⁴

3.7 Kriteria pengelompokan N-Gain.

Presentase N-Gain	Klasifikasi
100 - 71%	Tinggi
70 - 31%	Sedang
30 - 1%	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menjelaskan terkait dengan hasil pengumpulan data hingga pengolahan dan penarikan kesimpulan terkait dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team-Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang, Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team-Assisted Individualization (TAI) menjadi konsep penelitian ini.

Pembahasan terkait dengan hasil penelitian akan dijelaskan terlebih dahulu merujuk pada lokasi penelitian ini. Penelitian yang dilakukan di kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berlokasi di MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang. Penelitian ini diawali dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik di kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku, tahapan penelitian yang dilakukan yaitu test awal untuk mengidentifikasi penguasaan *mufradat* peserta didik, pengamatan yang dilakukan yaitu dengan masuk kedalam kelas untuk melakukan pencatatan terkait dengan kondisi peserta didik dan kemampuan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi salah satu objek pengamatan peneliti.

Penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yaitu dijabarkan sebagai berikut:

1. Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI).

Pada bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pre-test*. *Pre-test* ini diberikan kepada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team-assisted individualization* (TAI). Dapat dilihat nilai *Pre-test* penguasaan *Mufradat* bahasa Arab pada table dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* peserta didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-Test</i> (01)
1.	Nur Fatima Marsya	24
2.	Nur Haisah	10
3.	Nur Hikmawati	30
4.	Nayla Nur Ramadhani	20
5.	Hardiansyah	20
6.	Reski Suki Pratama	14
7.	Muh. Fadli	14
8.	Lutfi	10
9.	Jumawati	10
10.	Marwah	20
11.	Zaskia	10
12.	Danil	10
13.	Faisal Zulhijja	50

14.	Sry Deby	10
15.	Nur Jannah	50
16.	Aditian Irawan Asyyafaat	20
17.	M. Yusuf Iqbal	30
18.	Nurul Milani	20
Jumlah		372

Setelah mengetahui nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Nilai *Pre-test* peserta didik

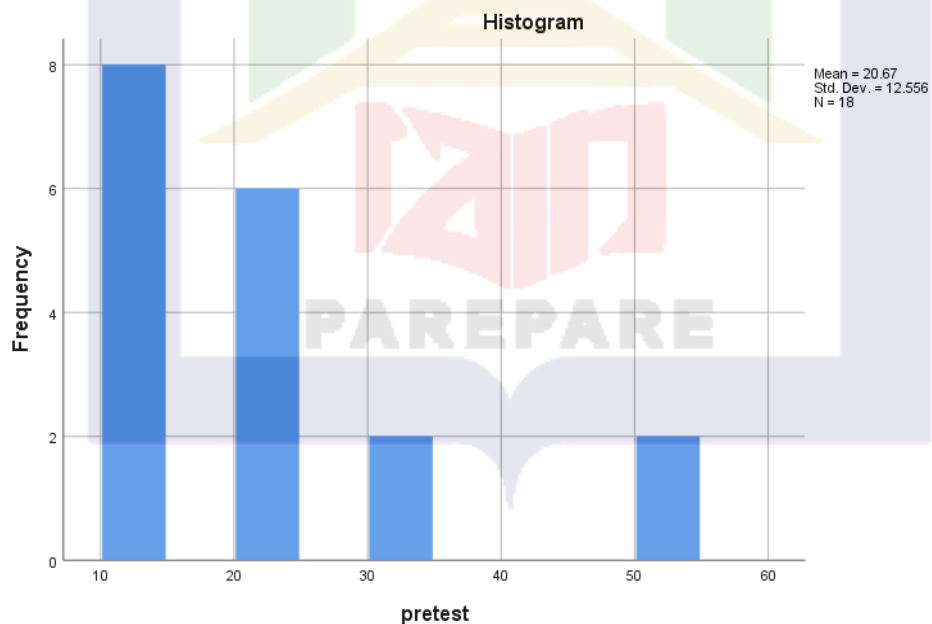
		pretest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	6	33.3	33.3	33.3
	14	2	11.1	11.1	44.4
	20	5	27.8	27.8	72.2
	24	1	5.6	5.6	77.8
	30	2	11.1	11.1	88.9
	50	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Setelah nilai *pre-test* peserta didik, maka yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut tabel presentase penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang.

Tabel 4.3 Hasil Presentase Hasil *pre-test*

No	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	91-100	Sangat Baik	0	0
2.	81-90	Baik	0	0
3.	70-80	Cukup	0	0
4.	51-69	Kurang	0	0
5.	0-50	Sangat kurang	18	100%
Jumlah				100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada diatas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Histogram *pre-test*

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa nilai dengan kategori penguasaan *Mufradat* bahasa Arab pada kategori sangat baik ialah sebanyak 0 peserta didik,

kategori baik ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori cukup ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori kurang ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori sangat kurang ialah sebanyak 18 peserta didik atau 100%.

Setelah data hasil *pre-test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* menggunakan SPSS 26 untuk mendapatkan nilai rata rata dan standart deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test*:

Tabel 4.4 Analisis Nilai *pre-test* Peserta didik

Statistics			
pretest	N	Valid	18
		Missing	0
	Mean		20.67
	Median		20.00
	Mode		10
	Std. Deviation		12.556
	Sum		372

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebesar 20.67, standar deviasi sebesar 12.556 sedangkan sum atau total nilai *pre-test* peserta didik sebesar 372.

2. Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI).

Adapun untuk mengetahui peningkatan atau tidak penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku kab. Sidenreng Rappang, peneliti memberikan *treatment* atau

perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah memberikan perlakuan pada setiap pertemuan menggunakan strategi pembelajaran tipe TAI, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau *post-test* untuk memperoleh apakah dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku kab. Sidenreng Rappang. Untuk membuktikan adanya penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah penerapan Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) diterapkan, maka dapat dilihat nilai *Post-Test* penguasaan *mufaradat* bahasa Arab setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assistes individualization* (TAI) pada table berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil *Post-Test* peserta didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post-Test</i> (0 ₂)
1.	Nur Fatima Marsya	92
2.	Nur Haisah	70
3.	Nur Hikmawati	92
4.	Nayla Nur Ramadhani	74
5.	Hardiansyah	80
6.	Reski Suki Pratama	60
7.	Muh. Fadli	84
8.	Lutfi	70
9.	Jumawati	92
10.	Marwah	88

11.	Zaskia	84
12.	Danil	74
13.	Faisal Zulhijja	88
14.	Sry Deby	92
15.	Nur Jannah	80
16.	Aditian Irawan Asyyafaat	74
17.	M. Yusuf Iqbal	84
18.	Nurul Milani	100
Jumlah		1.478

Setelah mengetahui nilai *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* peserta didik

		posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	5.6	5.6	5.6
	70	2	11.1	11.1	16.7
	74	3	16.7	16.7	33.3
	80	2	11.1	11.1	44.4
	84	3	16.7	16.7	61.1
	88	2	11.1	11.1	72.2
	92	4	22.2	22.2	94.4
	100	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

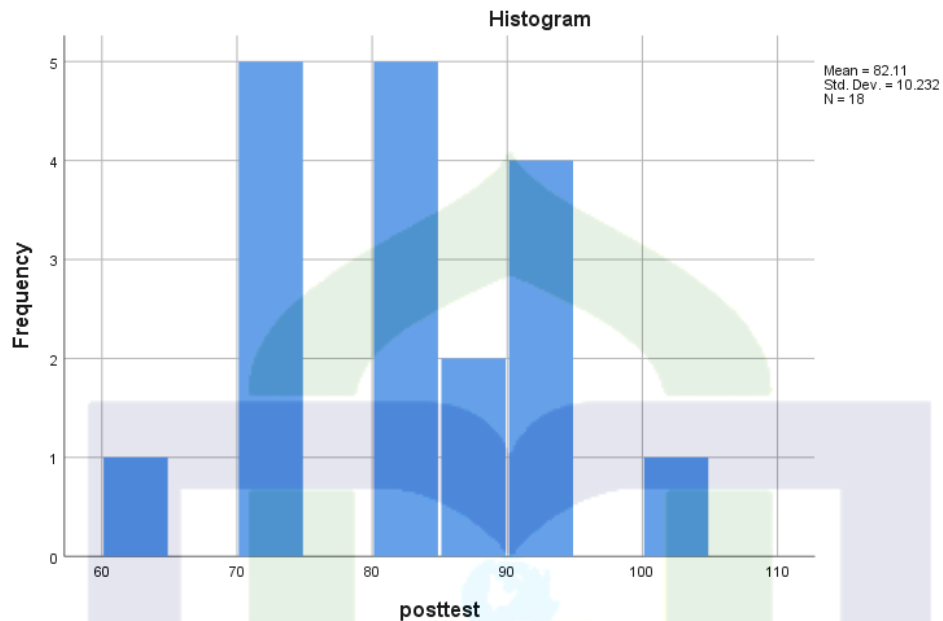
Berdasarkan hasil nilai *Post-test* peserta didik yang didapatkan setelah dilakukan perlakuan maka peneliti mengklarifikasi skor penilaian hasil *post-test* untuk mengetahui jumlah peserta didik yang memiliki nilai sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil *post-test*

No	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	91-100	Sangat Baik	5	27,8%
2.	81-90	Baik	5	27,8%
3.	70-80	Cukup	5	27,8%
4.	51-69	Kurang	3	16,6%
5.	0-50	Sangat kurang	0	0
Jumlah				100%

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa nilai dengan kategori sangat baik ialah sebanyak 5 peserta didik, kategori baik ialah sebanyak 5 peserta didik, kategori cukup ialah sebanyak 5 peserta didik, kategori kurang ialah sebanyak 3 peserta didik, kategori sangat kurang ialah sebanyak 0 peserta didik.

Secara spesifik peneliti menjabarkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram *Post-test*

Setelah data hasil *post-test* diketahui maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data *post-test* melalui SPSS 26 untuk mengetahui nilai rata rata dan standart deviasi, berikut hasil anaalisis nilai *post-test*.

Tabel 4.8 Analisis Nilai *Post-test* peserta didik

Statistics		
posttest		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		82.11
Median		84.00
Mode		92
Std. Deviation		10.232
Sum		1478

B. Pengujian persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum analisis data dilakukan terkait adakah atau tidaknya penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan penguasaan *mufaradat* bahasa Arab kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang, maka terlebih dahulu penelitian melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variable mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode Shapiro-Wik, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.22408708
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.226
	Negative	-.136
Test Statistic		.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

- a. Jika $\text{sig.} \geq 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal
- b. Jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data *pre-test* maka diperoleh nilai signifikan sig yaitu 0.16 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene Test melalui SPSS 26. Berikut ini hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang:

Tabel 4.10 Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	12.620	5	10	.000
	Based on Median	3.397	5	10	.047
	Based on Median and with adjusted df	3.397	5	4.469	.116
	Based on trimmed mean	11.558	5	10	.001

Berikut kriteria uji homogenitas:

- a. Jika $\text{sig.} \geq 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal
- b. Jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal

Berdasarkan uji tabel homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,01. Dengan demikian, signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan nilai *pre-test* dan *post-test* tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil uji paired sample t-test ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan penguasaan *mufradat* sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI).

Tabel 4.11 Uji Paired Sample T-test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	pretest - posttest	61.444	14.271	3.364	-68.541	-54.347	-18.266	17	.000

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai Sig. (2 tailed) < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang.
- Nilai Sig. (2 tailed) > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang.

Diketahui hasil uji paired sample test diperoleh bahwa nilai Sig. 0,000. Dengan demikian nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil *pre-test* dan

post-test penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) mengalami perubahan secara signifikan terhadap penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang.

4. Pengujian N-Gain

Adapun untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI maka perlu diuji cobakan menggunakan rumus N-Gain. Adapun hasil N-Gain sebagai berikut.

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NGain	18	60	100	1473	81.81	10.185
Valid N (listwise)	18					

Pada uji N-Gain diperoleh bahwa nilai mean 81,81 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori tinggi, Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum penerepan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted Individualization* (TAI)

Sebelum peneliti membahas lebih jauh mengenai pembahasan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan bahwa strategi dalam suatu pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang suatu kemajuan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat jika suatu strategi yang digunakan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan kepada peserta didik maka kemungkinan besar strategi tersebut merupakan strategi yang kurang tepat untuk diterapkan pada peserta didik di kelas tersebut. Oleh karena itu kemampuan pendidik dalam memahami apa yang dibutuhkan peserta didik dalam strategi pembelajarannya sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini, strategi tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) diterapkan pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang. Strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik dikarenakan suasana dan lingkungan yang mendukung sehingga dalam proses belajar-mengajar terasa menyenangkan. Sikap peserta didik yang sangat baik menunjukkan bahwa strategi ini sangat cocok diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab dikalangan peserta didik di MTs Nurul Ilmi Barukku. Berdasarkan pada hasil penelitian ini bahwa hasil *pre test* yang didapatkan sangat rendah dengan kategori penguasaan yaitu sangat kurang, dengan kemampuan penguasaan *mufradat* pada peserta didik sebelum dilakukannya treatment penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) kepada peserta didik, terdapat 18 peserta didik

atau 100% yang dimana seluruh peserta didik tidak mampu menjawab test yang diberikan.

Dengan hasil penelitian dibawah nilai rata rata yang ditentukan maka tentunya perubahan strategi dan cara mengajar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik, kemampuan awal yang ditunjukkan oleh peserta didik menggambarkan bahwa peserta didik memang tidak mengetahui *mufaradat* yang berkaitan dengan profesi medis.

2. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah penerepan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted Individualization* (TAI)

Pada hasil test setelah dilakukannya treatment maka peningkatan yang ditunjukkan melalui hasil *post test* dimana nilai *post test* menunjukkan bahwa nilai dengan kategori kategori sangat baik ialah sebanyak 5 atau 27,8% peserta didik, dimana sebagian peserta didik tersebut dapat menjawab keseluruhan soal dengan benar baik dari segi uraian dan pilihan ganda , kategori baik ialah sebanyak 5 atau 27,8% peserta didik, dilihat dari peserta didik yang masih keliru terkait penerjemahan *mufradat* bahasa Arab, kategori cukup ialah sebanyak 7 atau 38,8% peserta didik, dimana peserta didik tersebut masih keliru dari aspek penulisan, kategori kurang ialah sebanyak 1 atau 5,6% peserta didik dan kategori sangat kurang ialah sebanyak 0 peserta didik.

Hasil tersebut juga dibuktikan bahwa kemampuan penguasaan *mufradat* peserta didik meningkat secara frekuensi dan persentasi dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya. Peningkatan yang dialami ialah bertambahnya kategori sangat baik, kategori baik dan kategori cukup serta berkurangnya kemampuan peserta didik pada kategori kurang dan sangat kurang.

Penguasaan kemampuan *mufradat* juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan respon dan antusiasme belajar karena kebanyakan peserta didik merespon peneliti pada saat dilakukannya treatment.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik secara signifikan meningkat setelah dilakukannya perlakuan kepada peserta didik. Penguasaan *mufradat* diidentifikasi menggunakan nilai KKM sebagai dasar kemampuan berdasarkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab.

3. Peningkatan *mufradat* bahasa Arab setelah penerepan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted Individualization* (TAI)

Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik terbukti dapat meningkatkan Penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang. Untuk bisa melihat peningkatannya, dapat dilihat pada tabel paired sample test berikut:

Tabel 4.12 Paired Sample Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-63.056	14.965	3.527	-70.497	-55.614	-17.877	17	.000

Pada uji paired sample test diperoleh bahwa nilai sig. 0,000. Dengan demikian sig. $0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perbedaan yang signifikan.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Mas'ud Luthfi dengan judul “Efektifitas Penerapan Metode Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri” , beliau menemukan bahwa: Penerapan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan pemahaman bacaan di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri tergolong efektif, Hal ini dapat dilihat pada nilai *pretest-posttest* yaitu 233-286 dan hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.⁵⁵

Adapun penelitian yang senada dengan hasil penelitian penulis yakni hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruwiyah Zam-zam dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Taman Pendidikan Islam Sawit Seberang Kabupaten Langkat”, beliau menemukan bahwa: hasil penelitian menunjukkan, (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil belajar pra siklus dengan nilai rata-rata 48, pada siklus I mencapai nilai rata-rata menjadi 81,13. Pada siklus II nilai rata-rata menjacap nilai tertinggi 85,51; (2) keunggulan penerapan model pembelajaran

⁵⁵ Luthfi, Ibnu Mas'ud. “Efektifitas Penerapan Metode Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri.” 2021

kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dan membantu siswa menjadi aktif belajar.⁵⁶

Adapun pada uji N-Gain diperoleh bahwa nilai mean 81,81 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori tinggi, Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik.

Setiap strategi pembelajaran itu memiliki kelebihan dan kekurangan, maka untuk mendapatkan nilai sempurna dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

لترقية (*Assisted Team Individualization*) ” استخدام نماذج التعلم التعاوني “الفريق بمساعدة الفردية، روية زمزم⁵⁶ 2019، نتيجة تعليم اللغة العربية لطالب فصل السابع في المدرسة المتوسطة تامن فنديديكن إسلام ساويت سير انج النجكات

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang, berikut kesimpulan penelitian ini:

1. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang, diketahui dari hasil *pre-test* peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil *pre-test* dan memperoleh nilai rata-rata peserta didik yakni 20,67 dan standar deviasinya 12,556. Dimana terdapat peserta didik pada kategori sangat baik ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori baik ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori cukup ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori kurang ialah sebanyak 0 peserta didik, kategori sangat kurang ialah sebanyak 18 peserta didik atau 100%., dilihat dari hasil *pre-test* ternyata peserta didik sebagian besar belum mengetahui *mufradat* profesi medis.
2. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang, dengan beberapa treatment diketahui terjadi peningkatan dilihat dari hasil *post-test*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yakni nilai rata-ratanya mencapai 82,11 dan standar deviasinya mencapai 10,232. Dimana terdapat 5 orang peserta didik masuk dalam kategori sangat baik, 5 orang dalam kategori baik, 5 orang

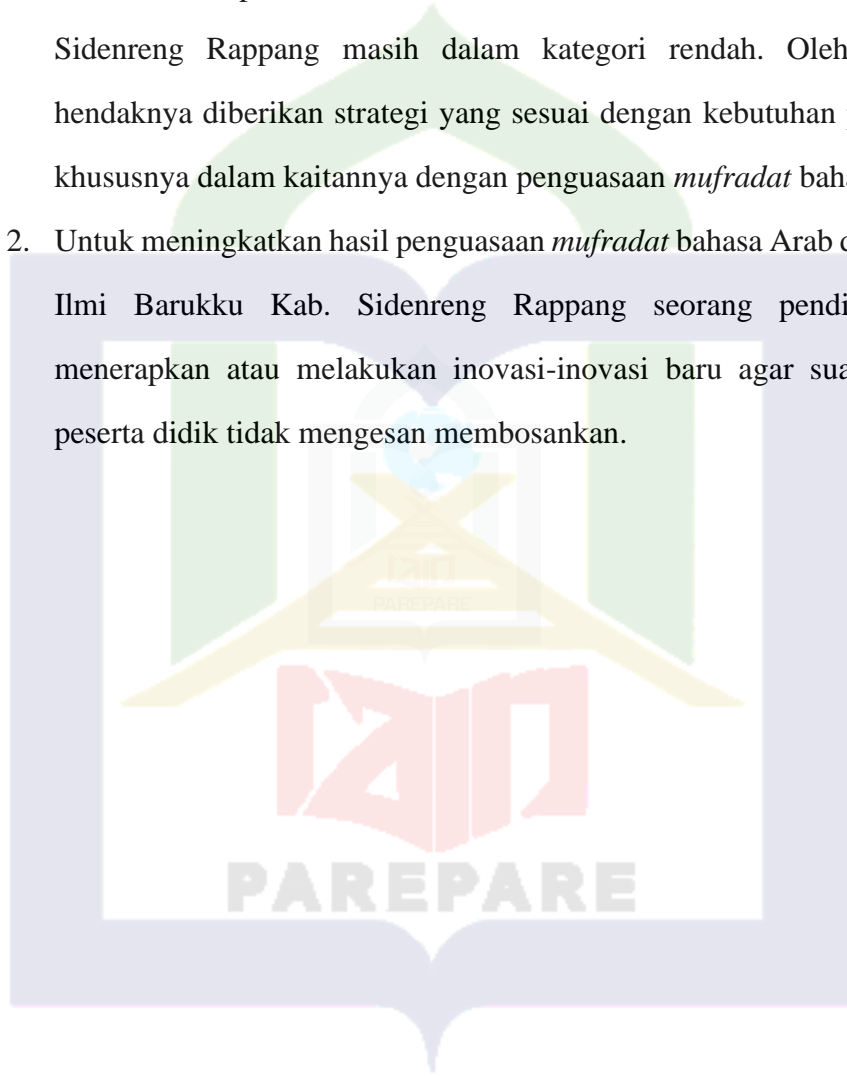
dalam kategori cukup, 3 orang dalam kategori kurang, dan tidak ada peserta didik yang masuk dalam kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan frekuensi dan persentase peserta didik pada kategori sangat baik, baik, dan cukup, serta penurunan pada kategori kurang dan sangat kurang. Hal itu didasarkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu menjawab soal yang diberikan dari segi pilihan ganda dan uraian baik dari segi penerjemahan maupun penulisan.

3. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang. Hal ini dapat dilihat pada uji N-Gain yang diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata 81,81 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa termasuk kategori tinggi, Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun terkait *pre-test* dan *post test* terjadi perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel *paired sample test* diperoleh nilai sig. 0,000. Dengan demikian $\text{sig. } 0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perbedaan yang signifikan secara statistik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, dimana beberapa saran diberikan kepada:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang masih dalam kategori rendah. Oleh karena itu hendaknya diberikan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik khususnya dalam kaitannya dengan penguasaan *mufradat* bahasa Arab.
2. Untuk meningkatkan hasil penguasaan *mufradat* bahasa Arab di MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang seorang pendidik mampu menerapkan atau melakukan inovasi-inovasi baru agar suasana belajar peserta didik tidak mengesan membosankan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

- Afandi, Muh. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah (Semarang: Sultan Agung Press, 2013).
- Ali, Ismun. "Pembelajaran Kooperatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Mubtadiin* 7, no.1 (2021).
- Ali, Lukman. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2020.
- Amin, Suyitno. Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran. (Semarang: FMIPA UNNES 2019).
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017)
- Asifuddin, Ahmad Djanan. Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, dalam <http://www.umy.ac.id/berita> diakses tanggal 5 Desember 2023.
- Aziz, Fahrurrozi. "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya," *Arabiyat (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban)*, No. 1 November 2014.
- B, Hamzah. Model Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Efendi, Ahmad Fuad. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Surabaya: Misykat, 2017).
- Fiqardina, Anitsah. "Peningkatan Penguasaan Mufradāt Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII-5 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsn) Model Makassar," (2016)
- Fitk, Mujahid. U I N Sunan Kalijaga Yogyakarta, "Standar Isi Materi Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Dalam Kurikulum 2013 (Tinjauan Psikologi Perkembangan)" 2013.
- Fuad, Ahmad Zakki. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia (Vol 2, No. 1 Februari 2015).
- Gani, Abdul. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi," Rake Sarasin, 2015.
- Gulo, "*Strategi Belajar Mengajar*" (Jakarta, Grasindo, 2020).
- Hannani, *et al.* *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).
- Hidayat, Anwar. *jurnal Statistika Homogenitas*, volume 7 N (2020) <http://journal.anur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>.
- J.S, Badudu, Zain, Mohammad, Sutan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2017.

- Jannah, Raodhatul *et al.* "Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Anak Usia Dini." *Educandum* 9.1 (2023)
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019)
- Kurniawati, Dewi. Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card. (*Jurnal Terampil: pendidikan dan Pembelajaran Dasar*), Vol1 No.1 (Juni 2014).
- Kustiawan, Moh Mansyur. *Dalil al-Katib Wa al-Mutarajim*, (Jakarta: PT. Moyo Segoro Agung, 2020).
- Mardalis, "Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal" (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet IV; (Jakarta: Rineka Cita, 2019)
- Mas'ud, Luthfi Ibnu. "Efektifitas Penerapan Metode Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri." (2021)
- Mustofa, Muhammad Hafid dan Istiqomah. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Etnomatnesia* 1, no. 1 2018.
- Nababan, Sri Utami. *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2019.
- Nafis, Hafni Bik *et al.* "Qawaid al-Lughat al-Arabiyyah", (Semarang: Maktabah Al-Alawiyah, t.t.)
- Nuri, Nurbayani. "Penggunaan model kooperatif tipe Team Assisted Individualization untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab pokok bahasan Tarkib: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV MI Nurul Falah Cijambe Subang." (2019).
- Pengertian penerapan. [Http://eprints.uny.ac.id/9331/bab%202](http://eprints.uny.ac.id/9331/bab%202). Diakses Pada Pukul 16.30. Tanggal 07 Januari 2024.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik* (Bandung: CV Pustaka
- Ramli, Kaharuddin. *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* (Cet. 4; Parepare: LbH Press, 2014).
- Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Ombak.2015)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Grafindo Persada ,2011).
- S, Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press. 2011.

- Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet I; Parepare: Lembah Harapan Press, 2011).
- Salim, Peter dan Salim, Yenny. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Perss, Jakarta, 2019.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2011).
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet 26; (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sukarelawan, Moh. Irma *et al.* N-Gain vs Stacking, 2024.
- Suryani, Nunuk dan agung, Leo. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012)
- Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017).
- Wahab. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2018.
- Zamzam, Ruwiyah. "استخدام نماذج التعلم التعاوني "الفريق بمساعدة الفردية (Assisted Team) لترقية نتيجة تعليم اللغة العربية لطالب فصل السابع في المدرسة المتوسطة تامن (Individualization Undergraduate (S1), UIN Sumatera Utara, 2019.
- Zulianti, Adela. تأثير تطبيق نمذج التعليم التعاوني نوع الفريق بمساعدة الفرد علي نتائج تعليم لغة العربية. Undergraduate (S1) thesis, UIN Suska Riau, 2023.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. IV; (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN I SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Sesuai dengan K-13)



MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP
FONDOK PESANTREN NURUL ILMI BARUKKU KEL. BATU KEC. PITU RAJE SIDRAP
NSM/NPSN 121273140020/40320165
AKREDITASI B
 Alamat: Jl. A. Arifin No. 100 No. 53 Barukku Kel. Batu Kec. Pitu Raje Sidrap Kode Pos 91691

SILABUS
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Materi Pembelajaran Kelas	Materi VIII (Developer)	Materi VIII (Developer)	Materi VIII (Developer)	Materi VIII (Developer)	Materi VIII (Developer)	Materi VIII (Developer)	Materi VIII (Developer)
<p>Kompetensi Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • KI-1 Mengetahui dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural (baik yang teoritis maupun yang terapan) dalam penerapannya, teknologi, seni, budaya, bahasa, dan komunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat • KI-4 Mengetahui, meneliti, dan membuat dengan kreatif (menggunakan, mengorganisir, dan mengorganisir) secara dengan yang kreatif dan inovatif dan mampu melakukan analisis, sintesis, dan evaluasi 	<p>Mengetahui dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural (baik yang teoritis maupun yang terapan) dalam penerapannya, teknologi, seni, budaya, bahasa, dan komunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat</p>	<p>Materi Pembelajaran</p> <p>1.1. Mengetahui dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural (baik yang teoritis maupun yang terapan) dalam penerapannya, teknologi, seni, budaya, bahasa, dan komunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat</p>	<p>Indikator</p> <p>1.1.1. Mengetahui dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural (baik yang teoritis maupun yang terapan) dalam penerapannya, teknologi, seni, budaya, bahasa, dan komunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat</p>	<p>Penilaian</p> <p>1.1.1. Mengetahui dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural (baik yang teoritis maupun yang terapan) dalam penerapannya, teknologi, seni, budaya, bahasa, dan komunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat</p>	<p>Metode</p> <p>1.1.1. Mengetahui dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural (baik yang teoritis maupun yang terapan) dalam penerapannya, teknologi, seni, budaya, bahasa, dan komunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat</p>	<p>Media</p> <p>1.1.1. Mengetahui dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural (baik yang teoritis maupun yang terapan) dalam penerapannya, teknologi, seni, budaya, bahasa, dan komunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat</p>	<p>Sumber</p> <p>1.1.1. Mengetahui dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural (baik yang teoritis maupun yang terapan) dalam penerapannya, teknologi, seni, budaya, bahasa, dan komunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3/8</p> <p>Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>الرياضة</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal - (ان - لن - لي) + الفعل المضارع</p>		<p>Mengetjembahkan Mendemonstrasikan (الحوار) (percakapan) Menganalisis (التركيب) (Tartib/ Kaidah Bahasa Arab)</p>	<p>Mengetjplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melahirkan kata, frase atau kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/keset/film terkait topik "Olahraga". • Merangkakan kata menjadi kalimat sesuai dengan kaidah "(ana - lan - li) + fi'el mudarrie". • Menyusun kata dan kalimat sederhana sesuai kaidah "(ana - lan - li) + fi'el mudarrie". • Melahirkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan. • Mencoba menggunakan dan memahami kata yang menggunakan kaidah "(ana - lan - li) + fi'el mudarrie". <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan antara kalimat "(ana - lan - li) + fi'el mudarrie" terkait topik "Olahraga". • Menemukan makna kata dalam teks terkait topik "Olahraga". • Membedakan penggunaan kata "(ana - lan - li) + fi'el mudarrie". • Mencari informasi umum terkait topik "Olahraga" dari suatu wacana lisan/tulisan. • Mememuki makna kata dalam teks terkait topik "Olahraga". 				<p>sesuai tema/ • Internet. itimguru.org.</p>
<p>4/7</p> <p>Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktivitas dengan memperhatikan susunan gramatikal (ان - لن - لي) + الفعل المضارع lisan maupun tulisan</p>		<p>Menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan (التركيب) (Tartib/ Kaidah Bahasa Arab) Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan (الرياضة) materi Menertjemahkan teks qiroah yang berkaitan dengan (الرياضة) materi</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.8 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>الواجبة</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal - (أن - لن - لي) + <i>الفعل المضارع</i></p>		<p>Menulis surat undangan dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi <i>الواجبة</i></p> <p>Menyempurnakan teks giroah dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi <i>الواجبة</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik "Olahraga" Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> "Olahraga" Menyampaikan isi wacana tulis terkait topik "Olahraga" secara lisan atau tulisan Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah "(<i>ana - lan - li</i>) + <i>fiel mudarte</i>" Menyusun karangan sederhana terkait topik "Olahraga" sesuai kaidah "(<i>ana - lan - li</i>) + <i>fiel mudarte</i>" Menyampaikan isi wacana terkait topik "Olahraga" secara lisan maupun tulisan Menghafal kosn kata baru terkait topik "Olahraga" 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Sikap Observasi Praktik Tes Tulis Urahan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<p>JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13 Kamus bahasa arab Benda-benda di lingkungan pesert didik yang terfangan Gambar-gambar yang sesuai tema/ Internet linguana.org
<p>3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks, kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>الاجبة الطيبة</i> yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi medis dengan memperhatikan susunan gramatikal</p>	<p><i>الاجبة الطيبة</i> (Profesi Medis)</p>	<p>Melafalkan kosakata (<i>المفردات</i>) tentang <i>الاجبة الطيبة</i></p> <p>Menghafal kosakata (<i>المفردات</i>) tentang <i>الاجبة الطيبة</i></p> <p>Mencocokkan kosakata (<i>المفردات</i>) dengan gambar tentang <i>الاجبة الطيبة</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaserv/film dan menirukan pelajaran dan intonasinya Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar Mengamati teks yang terdapat <i>jamah fi 'iyah</i> Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tanya jawab sederhana terkait topik "profes" yang dipelajari Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan terkait topik "Profesi" 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Sikap Observasi Praktik Tes Tulis Urahan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<p>JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13 Kamus bahasa arab Benda-benda di lingkungan pesert didik yang terfangan Gambar-gambar yang sesuai tema/ Internet linguana.org

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 Mengenal الصريح gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الهيئة الطبيقة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الصريح</p>		<p>Menganalisis teks الحوار (percakapan) Mendemonstrasikan teks الحوار (percakapan) Menganalisis النثر الكتب (Tarkib/ Kaidah Bahasa Arab)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengjawab pertanyaan lisan yang ditujukan lawan bicara terkait topik "Profesi" • Menyatakan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru terkait topik "Profesi" secara lisan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kata, frase atau kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/kaset/film. • Merangkai <i>kata</i> menjadi kalimat sesuai dengan kaidah <i>masdar sarif</i>. • Menyusun kata, dan kalimat sederhana sesuai kaidah <i>masdar sarif</i> • Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan. • Mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah <i>masdar sarif</i>. 				
<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal الصريح secara lisan maupun tulisan</p>		<p>Menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan النثر الكتب (Tarkib/ Kaidah Bahasa Arab) Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan المعنى Melengkapi kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan المعنى Menertemakan teks qiroah yang berkaitan dengan المعنى Menyempurnakan teks qiroah dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan</p>	<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan antara <i>masdar sarif</i> terkait topik "Profesi" • Menemukan makna kata dalam teks terkait "Profesi" • Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik "Profesi" • Membedakan penggunaan kata untuk <i>masdar sarif</i> • Mencari informasi umum terkait "Profesi" dari suatu wacana lisan/tulisan. • Menemukan makna kata dalam teks terkait "profesi" • Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik "Profesi" <p>Mengkomunikasikan:</p>				
<p>4.10 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الهيئة الطبيقة dengan</p>							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (Punyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>عناية الرجل المأضي و الجملة العظيمة</i></p>	<p>3.11 <i>عناية المرضى</i> (Menjenguk Orang Sakit)</p>	<p>Melafalkan kosakata (<i>المفردات</i>) tentang <i>عناية المرضى</i> Menghafal kosakata (<i>المفردات</i>) tentang <i>عناية المرضى</i> Menocokkan kosakata (<i>المفردات</i>) dengan gambar <i>عناية المرضى</i> Membuat kalimat bahasa Arab sesuai dengan <i>الحوار</i> (percakapan) tentang <i>عناية المرضى</i> Mendemonstrasikan <i>الحوار</i> (percakapan) tentang <i>عناية المرضى</i></p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perintah dan berita terkait "Profesi" • Menyampaikan isi wacana tulis terkait topik "Profesi" secara lisan atau tulisan. • Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah yang dipelajari. • Menyusun karangan sederhana terkait topik "Profesi" sesuai kaidah yang dipelajari. • Menyampaikan isi wacana terkait topik "Profesi" secara lisan maupun tulisan. • Menghafal kosa kata baru terkait topik "Profesi" <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepuk • Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip • Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya. • Menocokkan gambar dengan apa yang didengar. • Mengamati teks yang terdapat jumlah isimiyah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab sederhana terkait tema "menjenguk orang sakit" yang dipelajari. • Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan terkait tema "menjenguk orang sakit" • Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara terkait tema "menjenguk orang sakit" • Memanalkan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru terkait tema "menjenguk orang sakit" secara lisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi Sikap • Observasi Praktik • Tes Tulis PG dan Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Berprestasi • Kerja sama 	<p>JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13. • Kamus bahasa arab • Renda-benda di lingkungan peserta didik yang terjangkau • Gambar-gambar yang sesuai tema/ • Internet • ilmuguru.org
<p>3.12 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan</p>							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Milai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>411 Membedakanstrasikan tindak tutur mendoakan orang sakit dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الماضية و الجملة الفعلية</p>		<p>Menganalisis التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)</p> <p>Menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)</p> <p>Merubah kalimat Bahasa Arab sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)</p> <p>Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi المرضى عيادة</p> <p>Memeriksa dan menerjemahkan teks qiroah yang berkaitan dengan عيادة المرضى</p>	<p>Mengekspresiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kata, frase atau kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film. Meringkaskan kata menjadi kalimat terkait "menjenguk orang sakit" sesuai dengan kaidah <i>Fi'il Ma'di dan jumlah Fi'ilia</i>. Menyusun kata, dan kalimat terkait tema "menjenguk orang sakit" sederhana sesuai kaidah <i>Fi'il Ma'di dan jumlah Fi'ilia</i> Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan terkait tema "menjenguk orang sakit" Mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah <i>Fi'il Ma'di dan jumlah Fi'ilia</i>. <p>Mengusosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan antara kalimat <i>Fi'il Ma'di dan jumlah Fi'ilia</i> terkait tema "menjenguk orang sakit" Menemukan makna kata dalam teks terkait tema "menjenguk orang sakit" Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait tema "menjenguk orang sakit" Membedakan penggunaan kata <i>Fi'il Ma'di dan jumlah Fi'ilia</i> Mengarti informasi umum terkait tema "menjenguk orang sakit" dari suatu wacana lisan/tulisan. Menemukan makna kata dalam teks terkait tema "menjenguk orang sakit" Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait tema "menjenguk orang sakit" 				
<p>412 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المريض dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal النقط الماضي و الجملة</p>		<p>Menganalisis النقط (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)</p> <p>Menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan النقط (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)</p> <p>Merubah kalimat Bahasa Arab sesuai dengan النقط (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)</p> <p>Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi المرضى عيادة</p> <p>Memeriksa dan menerjemahkan kalimat bahasa Arab</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
التجربة		yang berkaitan dengan materi المرضي	<p>Menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perintah dan berla terkait "menjenguk orang sakit" • Menyampaikan isi wacana tulis terkait tema "menjenguk orang sakit" secara lisan atau tulisan. • Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah <i>F'il Ma'di dan jumlah F'il Ila</i>. • Menyusun karangan sederhana terkait tema "menjenguk orang sakit" sesuai kaidah <i>F'il Ma'di dan jumlah F'il Ila</i>. • Menyampaikan isi wacana terkait tema "menjenguk orang sakit" secara lisan maupun tulisan. • Menghafal kosak kata baru terkait tema "menjenguk orang sakit" 				

Satuan Pendidikan	: MTs Nurul Ilmi Barukku
Kelas/ Semester	: VIII/ 2 (Genap)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Pelajaran 6	: المِهْنَةُ الطَّبِيبِيَّة
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit (3 kali Pertemuan)

KOMPETENSI DASAR (KD)
1.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema المِهْنَةُ الطَّبِيبِيَّة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dokter. 1.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema المِهْنَةُ الطَّبِيبِيَّة dengan memperhatikan bentuk dan makna
TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) sehingga diharapkan peserta didik mampu: 1. Siswa dianggap sudah menguasai mufradat jika sudah mampu mengucapkan kata dengan benar. 2. Siswa dianggap sudah menguasai mufradat jika siswa mampu menerjemahkan kosakata dengan baik dan benar. 3. Siswa mampu untuk menulis dan membaca kata tanpa ada kesalahan.
PENDAHULUAN
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam serta berdoa untuk meminta keberkahan dan agar ilmu yang dipelajari dapat bermanfaat. ➤ Mengkondisikan suasana belajar (mengecek kehadiran peserta didik). ➤ Pendidik menyapa peserta didik. ➤ Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
INTI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen sesuai dari hasil <i>pre-test</i> awal. 2. Pemberian materi dengan tema المِهْنَةُ الطَّبِيبِيَّة oleh pendidik disertai pemberian soal-soal latihan. 3. Peserta didik melakukan belajar kelompok serta mendiskusikan soal-soal latihan bersama rekan-rekannya dalam satu tim. 4. Pendidik mengawasi kelompok yang mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan. 5. Hasil kerja peserta didik dinilai diakhir pengajaran dan tim yang memperoleh nilai tertinggi diberikan penghargaan dari pendidik 6. Pendidik memberikan kesimpulan/perbaikan jawaban.
PENUTUP
➤ Pendidik dan peserta didik memberi kesimpulan dari materi المِهْنَةُ الطَّبِيبِيَّة

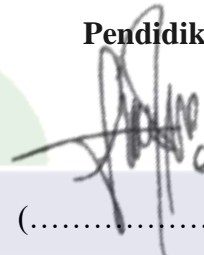
- Pendidik menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak bersyukur atas kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran dan dilanjutkan berdoa serta salam.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan pendidik yaitu dari menerjemahkan, mengucapkan, menulis dan menggunakan *mufradat* ke dalam suatu kalimat dengan benar, baik dari segi lisan maupun tulisan.

Parepare, 20 Februari 2024

Pendidik



(.....)



LAMPIRAN II INSTRUMEN PENELITIAN

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">INSTRUMEN PENELITIAN</p>

NAMA MAHASISWA : NURUL RAMADHANI
NIM : 2020203888204033
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TEAM-ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN
MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VIII MTS NURUL ILMU
BARUKKU KAB. SIDENRENG RAPPANG.

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut ini dengan teliti.
2. Apabila ada hal yang kurang jelas, tanyakanlah pada peneliti.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar!

1. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari sakit gigi?

a. صُدَاعٌ	c. سُعَالٌ
b. زُكَامٌ	d. وَجَعُ السِّنَانِ
2. زُكَامٌ artinya?

a. Sakit gigi	c. Flu biasa
b. Sakit kepala	d. Cedera
3. Apa bahasa Arab dari sakit kepala?

a. صُدَاعٌ	c. سُعَالٌ
b. زُكَامٌ	d. وَجَعُ السِّنَانِ
4. Apa bahasa Arab dari Diare?

a. صُدَاعٌ	c. إِسْهَالٌ
b. جُرْحٌ	d. وَجَعُ السِّنَانِ
5. سُعَالٌ artinya?

a. Sakit gigi	c. Flu biasa
---------------	--------------

b. Batuk
d. Cedera

6. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari Cedera?
a. سَلَامَةٌ
b. خَرْجٌ
c. إِسْقَالٌ
d. السَّنَابِ وَجَعٌ

7. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari اَلْمَرْيَضُ?
a. Dokter
b. resep
c. Pasien
d. Tablet


8. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari اَلرَّأْسُ?
a. Resep
b. Perut
c. Pasien
d. Kepala


Tuliskan kosakata bahasa Arab dari kata dibawah ini!

9. Resep
10. Cedera
11. Diare
12. Diterima
13. Tablet

Parepare, 20 Februari 2024
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama
Pembimbing Pendamping


Dr. H. Saepudin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19721216 199903 1 011


Raodhatul Jannah, M. Pd.
NIDN: 2015059501

XVI

LAMPIRAN III LEMBAR HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

PRE-TEST

Lembar soal *pre-test* dan *post-test*

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : Noyia Nur Ramadhani
Kelas : VII
Sekolah : Mts. Nurul Imani

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut ini dengan teliti.
2. Apabila ada hal yang kurang jelas, tanyakanlah pada peneliti.

Bacalah serta terjemahkan kosakata dibawah ini!

1. المَرِيضُ (pasien) ✓
2. الوَصْفَةُ (sakit kepala) ✗
3. التَّحْقِيلُ (Terima) ✓
4. الأَقْرَاصُ (cedera) ✗
5. الطَّبِيبُ (Flu biasa) ✗
6. الرَّأْسُ (sakit gigi) ✓
7. مَعِيذَةٌ (kepala) ✗

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar!

8. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari sakit gigi?

- | | |
|------------|------------------------|
| a. صُدَاعٌ | c. سُعَالٌ ✗ |
| ✗ رُكَامٌ | d. السَّنَانِ وَجَعٌ ✗ |

9. رُكَامٌ artinya?

- | | |
|-----------------|------------------|
| ✗ a. Sakit gigi | ✗ c. Flu biasa ✗ |
| b. Sakit kepala | d. Cedera |

10. Apa bahasa Arab dari sakit kepala?

- | | |
|------------|--------------------------|
| a. صُدَاعٌ | c. سُعَالٌ |
| b. رُكَامٌ | ✗ d. السَّنَانِ وَجَعٌ ✗ |

11. Apa bahasa Arab dari Diare?

- a. صَدَاعٌ إِسْهَالٌ
 b. خُرْجٌ d. السِّنَانِ وَجَعٌ

12. سَعَالٌ artinya?

- a. Sakit gigi c. Flu biasa
 Batuk d. Cedera

13. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari Cedera?

- a. صَدَاعٌ c. إِسْهَالٌ
 خُرْجٌ d. السِّنَانِ وَجَعٌ

14. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari التَّرِيضُ?

- a. Dokter c. Pasien
 resep d. Tablet

15. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari الرَّأْسُ?

- a. Resep c. Pasien
 b. Perut Kepala

Tulislah kosakata bahasa Arab dari kata dibawah ini!

16. Resep (إِسْمَاتٌ) ✓
 17. Cedera (خُرْجٌ) ✓
 18. Diare (إِسْفَاذٌ) ✓
 19. Diterima (صَدَّقَ) ✓
 20. tablet (الرَّأْسُ) ✓

Lembar soal *pre-test* dan *post-test*

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : Resky Suki Protoma

Kelas : VIII

Sekolah : PPN

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut ini dengan teliti.
2. Apabila ada hal yang kurang jelas, tanyakanlah pada peneliti.

Bacalah serta terjemahkan kosakata dibawah ini!

1. المَرِيضُ	: <i>Flasen</i>	✓
2. الوَصْفَةُ	: ✓	✓
3. اسْتَقْبَلُ	: ✓	✓
4. الْأَفْرَاصُ	: ✓	✓
5. الطَّيِّبُ	: ✓	✓
6. الرَّأْسُ	: ✓	✓
7. مَعِيذَةٌ	: ✓	✓

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar!

8. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari sakit gigi?
- | | |
|--------------|------------------------|
| a. صُدَاعٌ | c. سَعَالٌ |
| ✗ ب. رُكَامٌ | d. السَّنَانِ وَجَعٌ ✓ |
9. رُكَامٌ artinya?
- | | |
|-----------------|--------------|
| ✗ a. Sakit gigi | c. Flu biasa |
| b. Sakit kepala | d. Cedera ✓ |
10. Apa bahasa Arab dari sakit kepala?
- | | |
|------------|--------------------------|
| a. صُدَاعٌ | c. سَعَالٌ |
| b. رُكَامٌ | ✗ d. السَّنَانِ وَجَعٌ ✓ |

11. Apa bahasa Arab dari Diare?

- a. ~~صُدَاعٌ~~ إِسْتِهَالٌ ✗
- b. ~~خُرْجٌ~~ السِّنَانِ وَجَعٌ ✓

12. سَعَالٌ artinya?

- a. Sakit gigi ✗ Flu biasa ✗
- b. Batuk d. Cedera ✗

13. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari Cedera?

- ~~✗ صُدَاعٌ~~ c. إِسْتِهَالٌ
- b. ~~خُرْجٌ~~ d. السِّنَانِ وَجَعٌ ✗

14. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari الْمَرِيضُ?

- ~~✗~~ Dokter c. Pasien ✗
- b. resep d. Tablet ✗

15. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari الرَّأْسُ?

- ~~✗~~ Resep c. Pasien ✗
- b. Perut d. Kepala ✗

Tulislah kosakata bahasa Arab dari kata dibawah ini!

- 16. Resep : ~~الْأَسْرُ~~ ✗
- 17. Cedera : ~~صُدَاعٌ~~ ✗
- 18. Diare : ~~إِسْتِهَالٌ~~ ✓
- 19. Diterima : ~~سَعَالٌ~~ ✗
- 20. tablet : ~~—~~ ✗

Lembar soal *pre-test* dan *post-test*

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : Nurul milani
Kelas : VIII
Sekolah : MTS Nurul Umi

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut ini dengan teliti.
2. Apabila ada hal yang kurang jelas, tanyakanlah pada peneliti.

Bacalah serta terjemahkan kosakata dibawah ini!

1. ~~السَّابِقُ~~ sakit kepala resep ✓
2. الوَصْفَةُ sakit kepala ✗
3. اسْتَقْبَلُ sakit gigi ✓
4. الْأَقْرَاصُ Pasien ✓
5. الطَّبِيبُ Dokter ✓
6. الرَّأْسُ cedera ✓
7. مَعِيْدَةٌ Flu biasa ✓

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar!

8. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari sakit gigi?
a. صُدَاعٌ
b. رُكَامٌ
c. سَعَالٌ
d. السَّنَانِ وَجَعٌ ✓
9. رُكَامٌ artinya?
a. Sakit gigi
b. Sakit kepala
c. Flu biasa ✗
d. Cedera ✗
10. Apa bahasa Arab dari sakit kepala?
a. صُدَاعٌ ✗
b. رُكَامٌ
c. سَعَالٌ
d. السَّنَانِ وَجَعٌ ✓

11. Apa bahasa Arab dari Diare?

a. صَدَاعٌ

c. إِسْهَالٌ

~~b. جُرْحٌ~~

d. السِّنَانِ وَجَعٌ

12. سَعَالٌ artinya?

a. Sakit gigi

c. Flu biasa

Batuk

d. Cedera

13. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari Cedera?

a. صَدَاعٌ

إِسْهَالٌ

جُرْحٌ

d. السِّنَانِ وَجَعٌ

14. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari المَرِيضُ?

a. Dokter

c. Pasien

~~b. resep~~

d. Tablet

15. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari الرَّأْسُ?

a. Resep

Pasien

b. Perut

d. Kepala

Tuliskan kosakata bahasa Arab dari kata dibawah ini!

16. Resep (الرَّاسِيسُ)

17. Cedera (إِسْهَالٌ)

18. Diare (جُرْحٌ)

19. Diterima (الرَّأْسُ)

20. tablet (صَدَاعٌ)

11. Apa bahasa Arab dari Diare?

- a. ~~صُدَاعٌ~~ إسهال ✓
 b. ~~جُرْحٌ~~ وَجَعُ السِّنَانِ ✓

12. سَعَالٌ artinya?

- a. Sakit gigi Batuk ✓
 c. Flu biasa Cedera ✓

13. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari Cedera?

- a. ~~صُدَاعٌ~~ إسهال ✓
 b. ~~جُرْحٌ~~ وَجَعُ السِّنَانِ ✓

14. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari الْمَرِيضُ?

- a. Dokter Pasien ✓
 b. resep Tablet ✓

15. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari الرَّأْسُ?

- a. Resep Pasien ✓
 b. Perut Kepala ✓

Tulislah kosakata bahasa Arab dari kata dibawah ini!

16. Resep (إسهال) ✓
 17. Cedera (جرح) ✓
 18. Diare (إسهال) (جرح) ✓
 19. Diterima (استقبل) ✓
 20. tablet (الأقراص) ✓

Lembar soal *pre-test* dan *post-test*

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : Resky Guki Pratama

Kelas : VIII

Sekolah : PPSI

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut ini dengan teliti.
2. Apabila ada hal yang kurang jelas, tanyakanlah pada peneliti.

Bacalah serta terjemahkan kosakata dibawah ini!

1. العَرِيضُ : Pasien ✓
2. الوَصْفَةُ : Resep ✓
3. اِسْتَقْبَلُ : Diterima ✓
4. الأَقْرَاصُ : ~~Cedera~~ Flu biasa ✗
5. الطَّبِيبُ : Tablet ✗
6. الرَّأْسُ : Kepala ✓
7. مَعِيْنَةٌ : Dokter ✗

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar!

8. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari sakit gigi?
a. صَدَاعٌ ✗
b. رُكَامٌ ✗
c. سَعَالٌ ✓
d. وَجَعُ السِّنَانِ ✗
9. رُكَامٌ artinya?
a. Sakit gigi ✗
b. Sakit kepala ✓
c. Flu biasa ✗
d. Cedera ✗
10. Apa bahasa Arab dari sakit kepala?
a. صَدَاعٌ ✓
b. رُكَامٌ ✗
c. سَعَالٌ ✗
d. وَجَعُ السِّنَانِ ✗

11. Apa bahasa Arab dari Diare?

- a. صَدَاغٌ
- b. جُرْحٌ
- c. إِنْهَالٌ
- d. وَجَعُ السِّنَانِ

12. سَعَالٌ artinya?

- a. Sakit gigi
- b. Batuk
- c. Flu biasa
- d. Cedera

13. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari Cedera?

- a. صَدَاغٌ
- b. جُرْحٌ
- c. إِنْهَالٌ
- d. وَجَعُ السِّنَانِ

14. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari الْمَرِيضُ?

- a. Dokter
- b. resep
- c. Pasien
- d. Tablet

15. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari الرَّأْسُ?

- a. Resep
- b. Perut
- c. Pasien
- d. Kepala

Tulislah kosakata bahasa Arab dari kata dibawah ini!

- 16. Resep : اَلرَّسِيقَةُ
- 17. Cedera : جُرْحٌ
- 18. Diare : اَلدُّهَانُ
- 19. Diterima : اَلْمَقْبُولُ
- 20. tablet : اَلطَّبِيْبُ

Lembar soal *pre-test* dan *post-test*

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : Nurul mitani
Kelas : VIII
Sekolah : PP nurul imi

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut ini dengan teliti.
2. Apabila ada hal yang kurang jelas, tanyakanlah pada peneliti.

Bacalah serta terjemahkan kosakata dibawah ini!

1. الْمَرِيضُ = Pasien ✓
2. الْوَصْفَةُ = Resep ✓
3. اِسْتَقْبِلَ = diterima ✓
4. الْأَقْرَاصُ = ~~table~~ tablet ✓
5. الطَّيِّبُ = Dokter ✓
6. الرَّأْسُ = kepala ✓
7. مَعِيَدَةٌ = Perut ✓

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar!

8. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari sakit gigi?
a. صَدَاعٌ
b. رُكَامٌ
c. سَعَالٌ
d. وَجَعُ السِّنَانِ ✓
9. رُكَامٌ artinya?
a. Sakit gigi
b. Sakit kepala
c. Flu biasa
d. Cedera ✓
10. Apa bahasa Arab dari sakit kepala?
a. صَدَاعٌ ✓
b. رُكَامٌ
c. سَعَالٌ
d. وَجَعُ السِّنَانِ ✓

11. Apa bahasa Arab dari Diare?

- a. صُدَاعٌ
- b. جُرْحٌ
- c. إسهالٌ
- d. وَجَعُ السِّنَانِ

12. سَعَالٌ artinya?

- a. Sakit gigi
- b. Batuk
- c. Flu biasa
- d. Cedera

13. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan bahasa arab dari Cedera?

- a. صُدَاعٌ
- b. جُرْحٌ
- c. إسهالٌ
- d. وَجَعُ السِّنَانِ

14. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari المَرِيضُ?

- a. Dokter
- b. resep
- c. Pasien
- d. Tablet

15. Diantara kata dibawah ini manakah yang merupakan arti dari الرَّأْسُ?

- a. Resep
- b. Perut
- c. Pasien
- d. Kepala

Tulislah kosakata bahasa Arab dari kata dibawah ini!

- 16. Resep = الوَصْفَةُ
- 17. Cedera = جُرْحٌ
- 18. Diare = إسهالٌ
- 19. Diterima = اِسْتَقْبَلُ
- 20. tablet = اَلْاَقْرَصُ

LAMPIRAN IV UJI VALIDITAS

Nama Siswa	Soal_01	Soal_02	Soal_03	Soal_04	Soal_05	Soal_06	Soal_07	Soal_08	Soal_09	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	JUMLAH
Muhamma	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
Muh. Aidil	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11
Faisal	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
Ikhsan	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	7
Saiful	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
Khumairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
Novi Maris	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
Muh. Farh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
M. Maliqi	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
Muh. Alif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
Raisya Nug	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
Nurfahmi	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5
Muh. Fartu	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8
Adelisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
Muh Fauza	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
Rahmatulli	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Penguasaan Kosakata	1	0.5892	0.4973	Valid
	2	0.7079	0.4973	Valid
	3	0.5608	0.4973	Valid
	4	0.7923	0.4973	Valid
	5	0.5976	0.4973	Valid
	6	0.6711	0.4973	Valid
	7	0.6847	0.4973	Valid
	8	0.7236	0.4973	Valid
	9	0.7524	0.4973	Valid
	10	0.4893	0.4973	Tidak Valid
	11	0.8338	0.4973	Valid
	12	0.5518	0.4973	Valid
	13	0.6549	0.4973	Valid

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Keterangan:

Nilai keseluruhan peserta didik

Uji validitas adalah 16 orang jadi

$N-2 = 14$. Jadi,

$N = 0.4973$

Jika $r_{hitung} > 0.4973 = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < 0.4973 = \text{Tidak Valid}$

LAMPIRAN V Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.891	13

LAMPIRAN VI UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.22408708
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.226
	Negative	-.136
Test Statistic		.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN VII UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	12.620	5	10	.000
	Based on Median	3.397	5	10	.047
	Based on Median and with adjusted df	3.397	5	4.469	.116
	Based on trimmed mean	11.558	5	10	.001

LAMPIRAN VIII UJI HIPOTESIS

Paired Samples Test

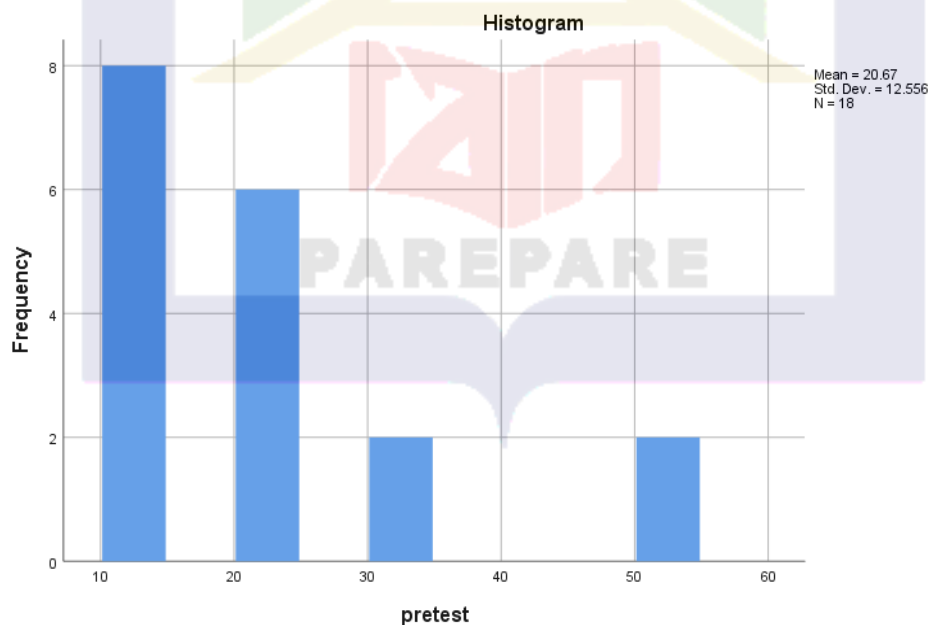
Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
1 pretest - posttest	61.444	14.271	3.364	-68.541	-54.347	-	17	.000

LAMPIRAN IX UJI N-GAIN

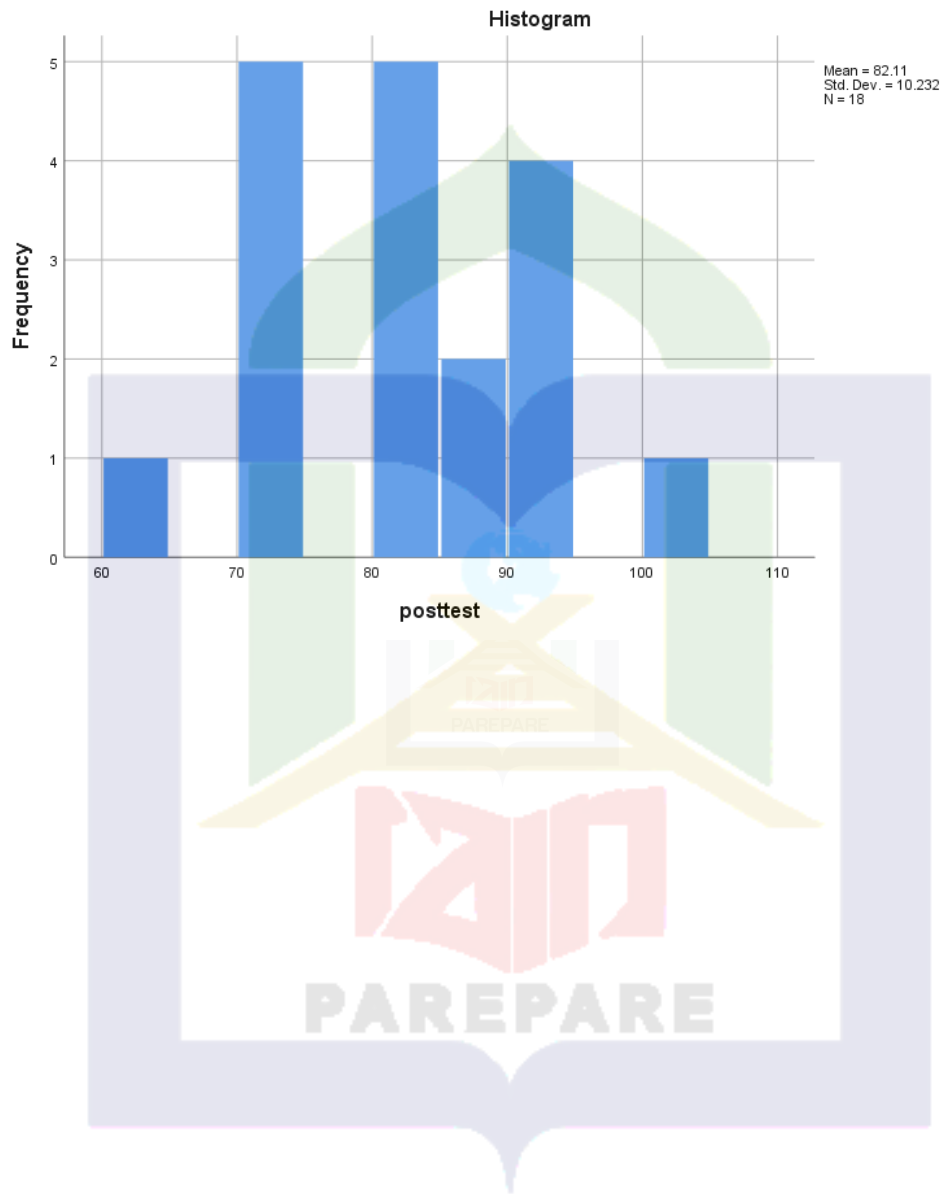
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NGain	18	60	100	1473	81.81	10.185
Valid N (listwise)	18					


LAMPIRAN X HISTOGRAM *PRE-TEST*



LAMPIRAN XI HISTOGRAM *POST-TEST*



LAMPIRAN XI SURAT IZIN MENELITI DARI IAIN PAREPARE

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1480/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024 14 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURUL RAMADHANI
Tempat/Tgl. Lahir	: KANNUNG, 09 Juli 2002
NIM	: 2020203888204033
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN II BOLA BULU, DESA BOLA-BULU KEC. PITU RIASE KAB. SIDENRENG RAPPANG


Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM-ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NURUL ILMI BARUKKU KAB. SIDENRENG RAPPANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 28 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

**LAMPIRAN XII SURAT IZIN MENELITI DARI DINAS
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU**


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : pttsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN
Nomor : 173/IP/DPMTSP/5/2024

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **NURUL RAMADHANI** Tanggal **16-05-2024**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **IAIN PAREPARE**
Nomor **B-1480/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/20** Tanggal **14-05-2024**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : NURUL RAMADHANI
ALAMAT : DUSUN II BOLA BULU, DESA BOLA BULU, KEC. PITU RIASE
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / : IAIN PAREPARE
UNIVERSITAS
JUDUL PENELITIAN : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAHAAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NURUL ILMI BARUKKU KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
LOKASI PENELITIAN : MTS NURUL ILMI BARUKKU KEC. PITU RIASE

JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF
LAMA PENELITIAN : 14 Mei 2024 s.d 28 Juni 2024
Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 16-05-2024

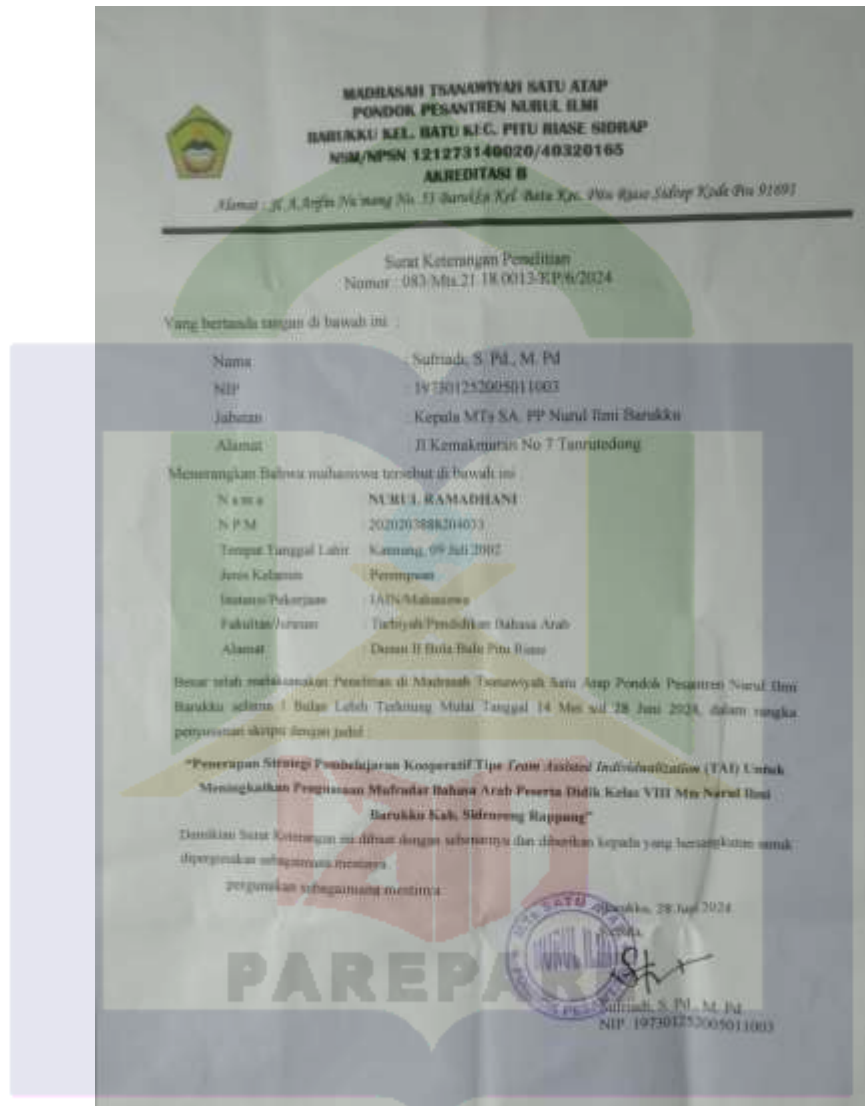


Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

1. KEPALA SEKOLAH MTS NURUL ILMI BARUKKU
2. REKTOR IAIN PAREPARE
3. PERTYGGAL

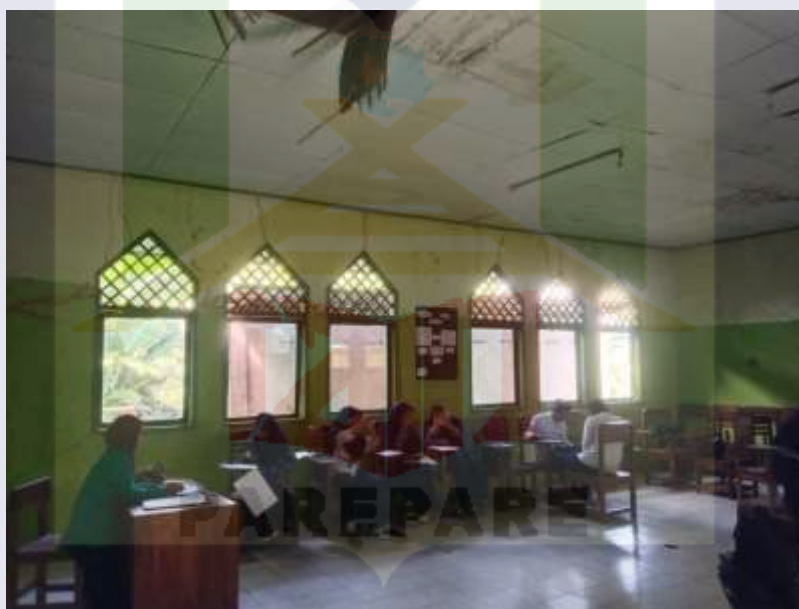
LAMPIRAN XIII SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MENELITI DARI MTS NURUL ILMI BARUKKU KAB. SIDENRENG RAPPANG



DOKUMENTASI



**PEMBERIAN SOAL PRE-TEST KEPADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTS NURUL ILMU BARUKKU**



**PENERAPAN STRATEGI TAI YANG MEMBAHAS TENTANG *MUFRADAT*
PROFESI MEDIS**



**PERTEMUAN KEDUA PENERAPAN STRATEGI TAI MEMBAHAS
TENTANG *MUFRADAT* CERITA PENGOBATAN DOKTER IBRAHIM**



**PERTEMUAN KETIGA PENERAPAN STRATEGI TAI MEMBAHAS
TENTANG PENGARTIAN *MUFRADAT* CERITA PENGOBATAN DOKTER
IBRAHIM SETELAH ITU DILAKUKAN *POST-TEST***

BIODATA PENULIS



Nurul Ramadhani, Penulis lahir Kannung, 09 Juli 2002. Anak ketiga dari 7 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Bapak Bachtiar dan Ibu Kasmia. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SDN 6 BILA pada tahun 2008-2014 dan melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Ilmi Barukku selesai pada tahun 2017.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Nurul Ilmi Barukku dan selesai pada tahun 2020. Beranjak dari sini, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah pada tahun 2020. Penulis melaksanakan KKN didesa Maiwa, kemudian melanjutkan praktik pengalaman lapangan (PPL) di MAN 1 KOTA PAREPARE satu bulan lamanya pada tahun 2023. Pada tahun 2024 penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd.) dengan judul skripsi, yakni "***Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang***". Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

